

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *THEORY OF  
PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN  
NASABAH MEMILIH BANK SYARIAH PADA  
MASYARAKAT KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**VINA IRNAWATI**

**NIM. 19.52.31.148**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *THEORY OF  
PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN  
NASABAH MEMILIH BANK SYARIAH PADA  
MASYARAKAT KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan

Oleh :

**VINA IRNAWATI**

**NIM. 19.52.31.148**

Sukoharjo, 25 Agustus 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I**

NIP. 197803182009122001

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : VINA IRNAWATI  
NIM : 195231148  
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Literasi Keuangan dan *Theory Of Planned Behavior* Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar**”.

Benar-benar bukan plagiasi dan belum dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Sukoharjo, 25 Agustus 2023



Vina Irnawati

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vina Irnawati  
Nim : 195231148  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan *Theory Of Planned Behavior* Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi saya ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 25 Agustus 2023



Vina Irnawati

Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I  
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdri : Vina Irnawati

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Vina Irnawati NIM 195231148 yang berjudul:

**“ Pengaruh Literasi Keuangan dan *Theory Of Planned Behavior* Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar”.**

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 25 Agustus 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.SI  
NIP. 197803182009122001

PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH BANK SYARIAH PADA MASYARAKAT KARANGANYAR

Oleh:

VINA IRNAWATI  
NIM. 19.52.31.148

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah pada hari Kamis tanggal 07 September 2023 M / 21 Safar 1445 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Ahmad Indarta, M.E.  
NIP. 19890327 201810 1 171



Penguji II  
Alvin Yahya, S.H., M.H.  
NIK. 19821113 201701 11091



Penguji III  
Meliana Widyarningsih, S.E.Sy., M.E.  
NIP. 19920518 202012 2013



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan

(QS. Al- Insyirah : 6).

Ilmu menunjukkan kebenaran akal, maka barang siapa

yang berakal, niscaya dia berilmu

(Sayyidina Ali bin Abi Thalib).

Jadiah dirimu sendiri dan banggalah dengan apa yang kamu miliki.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala puji syukur Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya Skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua Orangtua Bapak Darmuji dan Ibu Rantinah yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang tercapai dari orang tua.
3. Adik saya tercinta Gicella Alfaresa dan Fathir Ardiansyah yang memberikan do'a dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Saudara Kembar saya Vani Rohmasari yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi bersama.
5. Teman-teman saya Arrum Roesmawati, Ajeng Ayunda Puspitasari, Bireinka Aldira F, Tri Velgowati, Ayu Daning S, Alfina Kisdayanti, Tiana Setya Pratiwi, Aprilia Eky S.N, Joiz Monica Sari.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Theory of Planned Behavior dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Starta 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof . Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Suarakarta.
2. Drs. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.Si., selaku Kepala Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I selaku Koordinator Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Suarakarta.

5. Dr. Indah Piliyanti, S.Ag., M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan serta arahan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orangtua, Bapak Darmuji dan Ibu Rantinah yang selama ini senantiasa memberikan dukungan penuh dalam hal apapun, dan mendo'akan disetiap sujudnya.
8. Teman-teman seperjuangan Arrum, Ajeng, Bireinka, Velgo, Ayu daning, Alfina, Tiana, Aprilia, dan Joiz monica. Dan teman-teman lainnya.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan sedikit atau banyak andil dalam menyelesaikan penulisan skripsi, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Terhadap semua tiada kiranya dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amiin

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

## ABSTRACT

*The Head of OJK said that Karanganyar Regency is slowly making progress. Judging from the number of Islamic banking offices in Solo Raya, there are now 13 branch offices and 29 sub-branch offices of Islamic Commercial Banks. In addition, there are 10 Islamic People's Financing Banks and 5 Islamic business units. However, given the large number of Islamic banking institutions in Indonesia, one of which is located in Central Java Province, especially in Karanganyar Regency, the fact that people have good insight into banking does not compensate. One of the things that affects this is the lack of awareness and active role of the community to obtain information about Islamic banking institutions.*

*This study aims to determine the effect of financial literacy, attitudes, subjective norms and behavioral control on customer decisions to choose Islamic banks in Karanganyar society. The data used is primary data derived from questionnaires and secondary data derived from books, journals, magazines, home pages, and the internet. The population in this study were Karanganyar Regency residents who already used Islamic banks.*

*The sampling technique used is non-probability sampling using purposive sampling method. The number of samples in this study were 100 respondents. This study uses quantitative methods and the data analysis techniques used are multiple linear regression analysis and hypothesis testing (t) using SPSS version 2.5.*

*Based on the test results with the t test, it shows that financial literacy has a significant effect on the decision to choose an Islamic bank as evidenced by its significance value of  $0.001 < 0.05$ , attitudes have no significant effect on the decision to choose an Islamic bank as evidenced by the significance value of  $0.183 > 0.05$ , subjective norms have a significant effect on the decision to choose an Islamic bank as evidenced by its significance value of  $0.001 < 0.05$ , and behavioral control has no significant effect on the decision to choose an Islamic bank as evidenced by its significance value of  $0.149 > 0.05$ .*

*Keywords: Financial Literacy, Attitude, Subjective Norm, Behavior Control*

## ABSTRAK

Kepala OJK mengatakan jika kabupaten Karanganyar perlahan terus mengalami kemajuan. Dilihat dari jumlah kantor perbankan syariah di Solo Raya kini telah terdapat 13 kantor cabang dan 29 kantor cabang pembantu Bank Umum Syariah. Selain itu terdapat 10 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan 5 unit usaha syariah. Namun, mengingat banyaknya lembaga perbankan syariah di Indonesia, salah satunya terletak di Provinsi Jawa Tengah, terutama di Kabupaten Karanganyar, fakta mengatakan bahwa masyarakat memiliki wawasan yang baik tentang perbankan tidak mengimbanginya. Salah satunya yang mempengaruhi hal tersebut adalah kurangnya kesadaran dan peran aktif dari masyarakat untuk memperoleh informasi tentang lembaga perbankan syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar. Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari kuisioner dan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, majalah, home page, dan internet. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kabupaten Karanganyar yang sudah menggunakan bank syariah.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (t) dengan menggunakan SPSS versi 2.5.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah terbukti dari nilai signifikansinya  $0,001 < 0,05$ , sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,183 > 0,05$ , norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah terbukti dari nilai signifikansinya  $0,001 < 0,05$ , dan kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah terbukti dengan nilai signifikansinya  $0,149 > 0,05$ .

Keywords: Financial Literacy, Attitude, Subjective Norm, Behavior Control

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRACT .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	8
1.3. Batasan Masalah .....	9
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian .....	9
1.6. Manfaat Penelitian .....	10
1.7. Sistematika Penulisan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Literasi Keuangan.....	13
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	13
2.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	15
2.1.3 Aspek – Aspek Literasi Keuangan .....	16
2.1.4 Indikator Literasi Keuangan.....	17

2.2	<i>Theory of Planned Behavior</i> .....	17
2.2.1	Pengertian <i>Theory Of Planned Behavior</i> .....	17
2.2.2	Elemen- Elemen <i>Theory Of Planned Behavior</i> .....	19
2.3	Sikap (attitude) .....	20
2.3.1	Pengertian Sikap (attitude) .....	20
2.3.2	Indikator Sikap .....	21
2.4	Norma Subjektif (subjective norm) .....	22
2.4.1	Pengertian Norma Subjektif .....	22
2.5	Kontrol Perilaku Persepsi ( <i>Perceived Behavioral Control</i> ) .....	24
2.5.1	Pengertian Kontrol Perilaku .....	24
2.5.2	Indikator Kontrol Perilaku .....	25
2.6	Keputusan memilih bank .....	25
2.6.1	Pengertian Keputusan Konsumen .....	25
2.6.2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen .....	27
2.6.3	Indikator Keputusan Konsumen .....	32
2.7	Penelitian Yang Relevan .....	32
2.8	Kerangka Berfikir .....	43
2.9	Hipotesis .....	44
2.9.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah di Karanganyar .....	44
2.9.2	Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah di Karanganyar .....	45
2.9.3	Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah di Karanganyar .....	46
2.9.4	Pengaruh kontrol perilaku terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah di Karanganyar .....	46
BAB III METODE PENELITIAN .....		48
3.1.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
3.2.	Jenis Penelitian .....	48
3.3.	Populasi, Sampel, & Teknik Pengambilan Sampel .....	48
3.3.1.	Populasi .....	48

3.3.2. Sampel.....	49
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	50
3.5 Data Dan Sumber Data.....	50
3.5.1 Data.....	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6.1 Kuisoner ( Angket) .....	51
3.7 Variabel Penelitian .....	51
3.8. Definisi Operasional Variabel.....	53
3.8.1. Instrumen Penelitian .....	55
3.9. Teknik Analisis Data .....	56
3.9.1. Analisis Deskriptif.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
4.2 Uji Instrumen Penelitian .....	69
4.2.1 Uji Validitas .....	69
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	71
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	72
4.2.3 Uji Multikolinearitas.....	73
4.2.4 Uji Heteroskedasitas .....	75
4.3 Uji Regresi Linier Berganda .....	76
4.4 Uji Ketetapan Model.....	79
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	79
4.4.2 Uji F (Simultan).....	80
4.5 Uji Signifikan (Uji T).....	81
4.6 Pembahasan Hasil Pengujian Data .....	83
4.6.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar.....	83
4.6.2 Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar.....	85
4.6.3 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar.....	86

4.6.4 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar.....	87
BAB V PENUTUP .....	89
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	90
5.3 Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN .....	100



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Menurut Kecamatan per 31 Desember 2022.....	4
Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 Menurut Agama .....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 3. 1 Standart Pemberian Skor Skala Likert.....	55
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Menurut Kecamatan per 31 Desember 2022.....	62
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 Menurut Agama .....	63
Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden.....	65
Tabel 4. 4 Usia Responden.....	66
Tabel 4. 5 Pekerjaan Responden.....	66
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan.....	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas .....	70
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas .....	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	74
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	75
Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	77
Tabel 4. 13 Hasil Uji Determinasi .....	79
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	80
Tabel 4. 15 Hasil Uji T.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuisioner Penelitian .....	100
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	105
Lampiran 3 Hasil Olah Data Spss 2.5 .....	118
Lampiran 4 Jadwal Penelitian .....	125
Lampiran 5 DOKUMENTASI .....	127
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup .....	132
Lampiran 7 Bukti Plagiasi .....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat ialah faktor utama dalam berfungsinya suatu lembaga keuangan khususnya bank, sebab masyarakat menjadi nasabah bagi bank, bank tidak dapat beroperasi tanpa nasabah. Bank adalah bisnis yang mengumpulkan uang untuk simpanan dan kemudian mengembalikannya kepada rakyat melalui pembiayaan atau barang lain yang bertujuan untuk menciptakan peningkatan terhadap kualitas hidup dan mendorong perekonomian. (Shelviana, M., Rahadhini, M. D., & Wibowo, 2019)

Salah satu cara untuk mengaplikasikan peraturan keuangan Islam ialah dimunculkannya perbankan syariah. Perbankan melakukan tiga tugas utama: menerima simpanan, meminjamkan uang, dan menyediakan layanan pengiriman uang. Praktik seperti memegang aset, membiayai konsumen dan bisnis (investasi), dan mengirim uang adalah hal biasa. Oleh sebab itu, sejak zaman Nabi Muhammad, simpanan, penyaluran, dan transfer dana telah menjadi bagian penting dari ekonomi Islam (Sufitrayati & Nailufar, 2018).

Bank Muamalah Indonesia didirikan pada tahun 1992, menandai beroperasinya perbankan syariah di Indonesia. Beberapa BPRS didirikan setelah berdirinya Bank Muamalah Indonesia, melihat hal tersebut pemerintah memberikan dukungan dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, dan saat ini dapat dirasakan bahwa lembaga perbankan semakin

kuat eksistensinya yang ditunjukkan oleh proliferasi institusi perbankan syariah di Indonesia (A. Aziz, 2017).

Begitu pula pada wilayah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan statistik perbankan syariah (SPS) yang dirilis oleh otoritas jasa keuangan (OJK) hingga Juli 2017, Kantor Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tersebar luas. Jumlah jaringan kantor Bank Umum Syariah (BUS) di Jawa Tengah yaitu sebanyak 146 kantor BUS dengan KPO/KC sebanyak 39 kantor, KCP/UPS sebanyak 87 kantor, dan KK sebanyak 20 kantor. Sedangkan untuk jumlah jaringan kantor Unit Usaha Syariah (UUS) yaitu sebanyak 38 kantor UUS dengan KPO/KC sebanyak 18 kantor, KCP/UPS sebanyak 12 kantor, dan KK sebanyak 8 kantor. Meskipun demikian, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) pada Juni 2017 adalah 26 BPRS ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2017).

Provinsi Jawa Tengah terdiri dari banyak kabupaten, salah satunya adalah Kabupaten Karanganyar, yang berada di wilayah karisidenan Surakarta atau Solo Raya. Selain itu, di Kabupaten Karanganyar terdapat sejumlah institusi perbankan syariah, seperti Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dilansir pada media masa online [Republika.com](http://Republika.com), dalam diskusi pada Forum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah (FREKS) ke XVI di Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS), Laksono Dwi Onggo selaku Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Solo Raya mengatakan bahwa perkembangan ekonomi syariah di Solo Raya termasuk Kabupaten Karanganyar di dalamnya, perlahan terus mengalami kemajuan. Dilihat dari jumlah kantor

perbankan syariah di Solo Raya kini telah terdapat 13 kantor cabang dan 29 kantor cabang pembantu Bank Umum Syariah. Selain itu terdapat 10 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan 5 unit usaha syariah. [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id).

Namun, mengingat banyaknya lembaga perbankan syariah di Indonesia, salah satunya terletak di Provinsi Jawa Tengah, terutama di Kabupaten Karanganyar, fakta mengatakan bahwa masyarakat memiliki wawasan yang baik tentang perbankan tidak mengimbanginya. Salah satunya yang mempengaruhi hal tersebut adalah kurangnya kesadaran dan peran aktif dari masyarakat untuk memperoleh informasi tentang lembaga perbankan syariah. Kesadaran dan peran aktif masyarakat untuk memperoleh informasi sangat dibutuhkan guna terciptanya pengetahuan yang baik mengenai lembaga perbankan syariah. (A. B. Widyanto, 2010).

Sekelompok pemuda yang produktif adalah bagian masyarakat yang mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengumpulan data untuk meningkatkan dan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki. Menurut data saat ini, Indonesia akan menerima bonus demografi pada tahun 2020–2030, di mana proporsi populasi Indonesia yang lebih produktif dan muda akan meningkat dibandingkan populasi yang tidak produktif. Dengan data tersebut dapat diprediksikan bahwa Indonesia akan memiliki kekuatan besar untuk bekerjasama dalam memperbaiki segala sistem yang ada termasuk sistem ekonomi, keuangan dan Perbankan (<https://kumparan.com>, n.d.).

Tabel 1. 1  
Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Menurut Kecamatan per 31 Desember  
2022

No	Kecamatan	2022
1	Jatipuro	34799
2	Jatiyoso	39981
3	Jumapolo	43189
4	Jumantono	50289
5	Matesih	45197
6	Tawangmangu	47591
7	Ngargoyoso	37472
8	Karangpandan	44265
9	Karanganyar	86402
10	Tasikmadu	66434
11	Jaten	84761
12	Colomadu	75542
13	Gondangrejo	89443
14	Kebakkramat	65071
15	Mojogedang	71238
16	Kerjo	38300
17	Jenawi	27668
	Jumlah	947642

Sumber : <http://www.karanganyarkab.go.id/>, 2022.

Tabel 1. 2  
Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 Menurut Agama

Wilayah	Agama (Jiwa)					
	Islam 2022	Protestan 2022	Katolik 2022	Hindu 2022	Budha 2022	Lainnya 2022
Kabupaten Karanganyar	895276	22052	14497	3958	293	41

Sumber : <https://karanganyarkab.bps.go.id/> , 2022.

Menurut survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013, penduduk Indonesia terbagi menjadi empat kategori dalam hal literasi keuangan: baik (21,84%), cukup literate (75,69%), kurang literate (2,06%), dan tidak literate (0,41%) ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Ini berarti bahwa hanya seperlima orang di seluruh populasi yang tahu dan percaya tentang lembaga keuangan, produk dan jasanya, dan juga dapat menggunakannya (Djuwita & Yusuf, 2018).

Menurut survei yang dijalankan oleh OJK pada tahun 2016, literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat 29,7%, sedangkan literasi keuangan syariah meningkat 8.1%. Artinya, hanya delapan orang dari seratus orang yang mengerti terkait barang dan layanan keuangan syariah. Inggris dan Malaysia saat ini tetap menjadi pemimpin pasar keuangan syariah. Meskipun Indonesia memiliki populasi muslim terbesar di dunia, seharusnya berfungsi sebagai pusat keuangan syariah di seluruh dunia (Cahyanti, 2018).

Menurut Widiastuti (2016) faktor-faktor yang berdampak pada Literasi Keuangan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa fakultas mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang keuangan, sementara jenis kelamin dan



pengalaman kerja mahasiswa tidak memberikan dampak literasi keuangan mereka (Widiastuti, 2016).

Menurut penelitian (Said & Amiruddin, 2017) Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, usia, IPK, dan pendapatan orang tua memengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Angkatan, tempat tinggal, dan tingkat pendidikan orang tua tidak mempengaruhi literasi keuangan siswa.

*Theory of Planned Behaviour* (TPB) adalah dasar penelitian tentang pilihan bank. Banyak faktor yang mampu diuraikan oleh teori ini memengaruhi pilihan bank. TPB diciptakan oleh (Icek Ajzen, 1991), yang memberikan gambaran bahwa seluruh tindakan dari individu beracuan pada keinginan alami mereka. Tiga faktor memengaruhi awal suatu perilaku. Mereka adalah norma subyektif (Normatif Beliefs), sikap (Behavioral Beliefs), dan persepsi kontrol perilaku (Perceived Behavioral Control).

Tujuan dan manfaat TPB termasuk memprediksi dan mengenal dampak motivasi perilaku di luar kendali individu dan kemauan individu, menentukan bagaimana dan di mana mengendalikan siasat untuk menjalankan sesuatu, dan mendeskripsikan setiap segi krusial dari tingkah laku individu tertentu (Mahyarni, 2013). Dalam penelitian ini, implikasi dari Theory of Planned Behavior adalah bahwa ketika seseorang membuat keputusan berperilaku, beragam komponen internal dan eksternal dipertimbangkan.

Studi (Arifin & Khotimah, 2014) menganalisis perilaku pelanggan non-muslim terhadap bauran pemasaran dan pilihan mereka untuk produk bank syariah di Kota Jambi, melibatkan sampel pelanggan non-muslim Bank Syariah Muamalat

Cabang Jambi. Studi ini menunjukkan secara statistik bahwa keseluruhan variabel—yaitu produk, harga, promosi, lokasi, pegawai, proses, dan bentuk fisik—secara bersamaan mempengaruhi keputusan pelanggan non-muslim untuk membeli barang syariah di Bank Muamalat Cabang Jambi.

Yupitri & Sari (2012) melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang memberikan dampak pada pelanggan non-Muslim Bank Syariah Mandiri di Medan. Perolehan hasil mengindikasikan bahwa promosi, produk, dan fasilitas ialah faktor paling penting dalam memberikan dampak pada nasabah non-muslim Bank Syariah Mandiri.

Dalam penelitian yang dilakukan pada tahun 2009, Nazrian dan Paidi menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk mempelajari bagaimana nasabah di Bank Sumut membuat keputusan untuk menabung. Perolehan hasil menunjukkan bahwa produk, lokasi, keamanan, promosi, dan kredibilitas mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di Bank Sumut (Nazrian dan Paidi, 2009).

Studi yang dilakukan oleh Ghozali Maski pada tahun 2010 membahas pilihan nasabah untuk menabung melalui pendekatan komponen dan model logistik di Bank Syariah di Malang. Hasil estimasi logit menunjukkan bahwa fitur bank syariah, layanan, kepercayaan, dan fakta fisik adalah faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan bank syariah untuk menabung mereka (Ghozali Maski, 2010).

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena melibatkan variabel bebas, objek, dan area penelitian. Selain itu, masyarakat yang tinggal di daerah Karanganyar adalah subjek penelitian ini.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu diatas terdapat gap penelitian dimana variabel penelitian yang mempengaruhi, waktu dan demografi serta objek penelitiannya. Karanganyar dipilih karena memiliki penduduk yang mayoritas muslim berdasarkan data dari BPS Jateng. Penelitian saat ini berkontribusi untuk mendapatkan sebuah gambaran baru terkait apa saja determinan warga Karanganyar dalam memilih perbankan syariah di Karanganyar.

Beracuan pada penjelasan dan latar belakang sebelumnya, peneliti menjalankan penelitian ulang dengan variabel yang sama di Karanganyar, sebab peneliti ingi mengetahui apakah hasil penelitian tersebut juga terjadi di Karanganyar, dengan memberikan judul: “ **Pengaruh *Theory Of Planned Behavior* Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah di Karanganyar**”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, faktor-faktor yang menyebabkan munculnya masalah adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari data BPS Jateng jumlah pengguna Bank Syariah yang berjumlah 293, 95 hal ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk Karanganyar yang berjumlah 938,808 jiwa. Hal ini juga tidak sebanding dengan jumlah penduduk muslim di karanganyar yaitu 8. 3,857,6 jiwa pada tahun 2019-2022. (<https://karanganyarkab.bps.go.id/> , 2022).
2. Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Solo Raya mengatakan bahwa perkembangan ekonomi syariah di Solo Raya termasuk Kabupaten Karanganyar di dalamnya, perlahan terus mengalami kemajuan. Namun, banyaknya lembaga perbankan syariah di Indonesia, salah satunya

terletak di Provinsi Jawa Tengah, terutama di Kabupaten Karanganyar, fakta mengatakan bahwa masyarakat memiliki wawasan yang baik tentang perbankan tidak mengimbanginya ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2017)

3. Kurangnya kesadaran dan peran aktif dari masyarakat untuk memperoleh informasi tentang perbankan syariah, dibuktikan dengan masih banyak masyarakat yang menganggap bank syariah sama dengan konvensional (Widyanto, 2010)

### **1.3. Batasan Masalah**

Setelah masalah tersebut ditemukan, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada faktor Literasi Keuangan, *Theory Of Planned Behavior* dan studi kasus penelitian ini adalah masyarakat di Daerah Kabupaten Karanganyar.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Beracuan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas penulis dapat menentukan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih perbankan syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar ?
2. Apakah Sikap berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih perbankan syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar ?
3. Apakah Norma Subjektif berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih perbankan syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar ?
4. Apakah Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih perbankan syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar
2. Mengetahui pengaruh Sikap terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar
3. Mengetahui pengaruh Norma Subjektif terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar
4. Mengetahui pengaruh Kontrol Perilaku terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Beracuan pada tujuan penelitian, diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut adalah keuntungan dari penelitian ini:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang faktor Literasi Keuangan, Theory Of Planned Behavior terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah pada masyarakat Kabupaten Karanganyar

##### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi semua orang yang terlibat dalam penelitian ini, termasuk:

- a) Diharapkan bahwa penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti karena akan membantu mereka menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari di kampus ke dunia nyata. Ini juga akan menjadi syarat untuk memperoleh

gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta.

- b) Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa dan bermanfaat bagi bisnis dan masyarakat Karanganyar.
- c) Sebagai referensi untuk peneliti lain yang akan mempelajari masalah yang sama dari perspektif yang berbeda.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan pemahaman lebih lanjut tentang penelitian ini, penulis membagi karya mereka menjadi beberapa bab, beberapa di antaranya adalah:

Bab ini akan membahas latar belakang dalam Bab I Pendahuluan. Beberapa faktor disebutkan oleh penulis, termasuk pengetahuan tentang keuangan, budaya, sosial, pribadi, dan psikologi; identifikasi masalah yang menjelaskan pengaruh budaya, sosial, pribadi, dan psikologi terhadap keputusan untuk menggunakan bank syariah, Peneliti kemudian memberikan penjelasan tentang beberapa keuntungan dari penelitian dan metode penulisan sistematis, serta empat rumusan masalah yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Bab ini akan membahas landasan teori dalam Bab II, yang mencakup berbagai teori, kerangka pemikiran, hipotesis, dan penelitian yang terkait atau telah diteliti sebelumnya. Teori dalam skripsi ini menjelaskan tentang pengertian Literasi Keuangan, budaya, sosial, pribadi dan psikologi.

Bab ini memberikan penjelasan tentang metode penelitian dalam Bab III. Bab ini juga membahas jenis penelitian, waktu dan area penelitian, serta populasi sampel dan metode pengambilan sampel, serta sumber data yang digunakan untuk pengumpulan data dan analisisnya.

Bab IV Hasil Penelitian menguraikan objek dan hasil penelitian. Bab ini juga membahas apakah hipotesis dan hasil penelitian terkait. Selanjutnya berakhir dengan diskusi.

Kesimpulan dan hal-hal penting dibahas dengan singkat, lugas, dan jelas di Bab V penutup bab ini. Selain itu, ia memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak lain.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Literasi Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan ialah sesuatu yang dibutuhkan individu untuk menerapkan prioritas dalam mengatur keuangannya dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Indeks literasi keuangan mencapai 38,03 persen (OJK,2019), yang menunjukkan bahwa peluang ini tidak dapat dimanfaatkan sepenuhnya. maka masyarakat harus mempunyai pengetahuan serta pemahaman yang cukup dan dapat memanfaatkan peluang yang ada. Dapat dikatakan bahwa Masyarakat masih belum memahami keuangan dengan baik. Negara ini wajib diimbangi dengan literasi keuangan serta pemberian edukasi yang memadai agar tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terhadap industri keuangan semakin meningkat.

Untuk menghindari masalah keuangan, seseorang harus memiliki literasi keuangan karena mereka sering dihadapkan pada trade off, yaitu ketika mereka harus melepaskan satu kepentingan mereka untuk kepentingan yang lebih besar. Menurut (Robb & Woodyard, 2011) keahlian keuangan yang baik akan berdampak positif pada bagaimana seseorang berperilaku sehubungan dengan keuangan, seperti mengalokasikan dan mengatur uang mereka dengan benar.

Menurut Ahmad (2010), melek finansial adalah pengetahuan tentang hal-hal yang dibutuhkan untuk manajemen keuangan sehingga individu dapat mengelolanya dengan baik (Ahmad, 2010). Sementara itu, Kim (2001) dalam



(Ahmad, 2010) menyatakan bahwa wawasan tentang keuangan sangat penting untuk bertahan hidup di masyarakat modern. Mengetahui dan memahami konsep kompleks yang terlibat dalam pembelanjaan, menabung, dan berinvestasi merupakan pengetahuan penting ini.

(Warsono, 2010) menjelaskan bahwa semua orang seharusnya memiliki dan menerapkan wawasan dan implementasi keuangan pribadi yang sehat untuk mencapai kemerdekaan keuangan. Literasi keuangan, atau kemelekkan keuangan, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan wawasan dan implementasi individu atau masyarakat dalam manajemen keuangan pribadinya (Warsono, 2010).

Kemudian Sarangi (2013) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan ialah kapabilitas untuk menemukan informasi dan membuat keputusan yang baik tentang bagaimana menggunakan dan mengelola uang. (Sarangi, 2013). Literasi keuangan terdiri dari kapabilitas, wawasan, sikap, dan akhirnya tindh laku seseorang terhadap uang. Literasi keuangan berkontribusi pada perkembangan ekonomi dan pembangunan negara dan menciptakan peningkatan mutu pelayanan keuangan. Dengan peningkatan kompleksitas yang disebabkan oleh kebutuhan, kebutuhan, dan produk keuangan yang dimiliki setiap orang, individu harus memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengatur keuangan pribadinya.

Selain itu, pengetahuan keuangan adalah ukuran pemahaman seseorang tentang keuangan, mempunyai keahlian dan keyakinan dalam manajemen keuangan pribadi, perencanaan keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan adaptasi terhadap perkembangan ekonomi (Remund, 2010).

Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan ialah kapabilitas, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan tindakan untuk menciptakan peningkatan pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga bertambah baik mutu hidup di masa depan. Untuk mencapai hal ini, orang-orang harus memiliki kemampuan untuk memilih dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang selaras dengan kepentingan mereka, memahami cara merencanakan keuangan secara efisien dan efektif sambil menghindari investasi yang tidak berguna.

Salah satu definisi literasi keuangan syariah adalah pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah, termasuk kemampuan untuk membedakan antara bank konvensional dan bank syariah, yang semuanya berkontribusi pada sikap seseorang terhadap keputusan keuangan sesuai syariah. Kapabilitas individu untuk manajemen sumber daya keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan prinsip Islam dikenal sebagai literasi keuangan syariah.

#### Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah berarti bahwa orang tahu bagaimana mengatur uang mereka berdasarkan wawasan mereka sesuai dengan syariat Islam (Nurus Shobah, 2017). Untuk mengganti persepsi dan tindakan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup mereka.

#### **2.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Tingkat literasi keuangan setiap orang berbeda-beda, perbedaan tersebut menjadikan terjadinya perbedaan yang signifikan antara seseorang dengan orang lain dalam mengumpulkan informasi baik jangka panjang ataupun pendek. Chiara

Monticone (2010) mengatakan bahwa literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh:

- a. Karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif)
- b. latar belakang keluarga
- c. kekayaan serta
- d. preferensi waktu.

Ramsay (2011) menjelaskan faktor personal (intelegensi dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi mempengaruhi literasi keuangan serta perilaku keuangan seseorang. Dari uraian di atas dapat di ketahui bahwa terdapat faktor yang menjadi perbedaan pada tingkat literasi seseorang, baik faktor internal maupun eksternal seseorang.

### **2.1.3 Aspek – Aspek Literasi Keuangan**

Chen dan Volpe (1998) dalam Mendari dan Kewal (2014) membagi literasi keuangan dalam 4 aspek yaitu:

1. *General Personal Finance*, adalah kemampuan dalam memahami sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan dasar terkait keuangan pribadi. Rasyid (2012) mengemukakan bahwa *general personal finance* ialah pengetahuan terkait keuangan pribadi secara umum. Sedangkan pengelolaan keuangan merupakan suatu proses perencanaan, analisis, dan pengaturan kegiatan keuangan.
2. *Saving and borrowing*, merupakan keahlian untuk memahami hal – hal yang berhubungan dengan tabungan dan pinjaman.

3. *Insurance*, yaitu pemahaman seseorang terkait pengetahuan dasar asuransi juga produk – produk asuransi seperti pendidikan dan asuransi jiwa.
4. *Investment*, ialah kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksadana, dan deposito.

#### **2.1.4 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut studi Mendari dan Kewal (2013) indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi
2. Tabungan dan Pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

## **2.2 Theory of Planned Behavior**

### **2.2.1 Pengertian Theory Of Planned Behavior**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) ialah evolusi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang diciptakan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. Fokus utama teori ini adalah keinginan individu untuk berperilaku. Di mana semangat individu untuk mencoba menjalankan tindakan tersebut ditunjukkan. Teori ini lebih mempertimbangkan bagaimana persepsi kontrol perilaku mempengaruhi pencapaian tujuan (Ghozali, 2020).

Teori perilaku terencana didasarkan pada persepsi bahwa manusia adalah makhluk yang cukup logis dan secara sistematis menggunakan informasi yang tersedia bagi mereka. Untuk setiap orang dapat mempertimbangkan konsekuensi perilakunya sebelum membuat keputusan untuk menjalankan atau tidak

menjalankan tindakan tertentu. Tiga konstruk digunakan sebagai antecedent dari intensi dalam teori perilaku yang telah dikembangkan ini, seperti sikap kita terhadap tindakan (*attitude against behavior*), norma subyektif kita (*subjective norm*), dan perasaan kita tentang kapabilitas kita untuk mengendalikan apapun yang mempengaruhi keputusan kita untuk berperilaku (*feelings of behavioral control*).

Ajzen mengembangkan *theory of planned behavior* (TPB), yang bermanfaat sebagai metodologi teoretis untuk memberikan penjelasan tindakan pengaturan keuangan yang dibahas dalam penelitian ini. Teori perilaku yang direncanakan (TPB) dinilai krusial untuk meramalkan tindakan tertentu, tindakan yang ditunjukkan di sini adalah perilaku yang berkaitan dengan pengaturan keuangan. Untuk memahami bagaimana mereka bertindak, Teori Perilaku Direncanakan (TPB) telah diterapkan secara luas. Konstruk TPB memberikan dampak pada individu dengan mengambil sikap dan aturan subjektif mereka terhadap suatu tindakan, dan semakin kuat individu untuk melakukan perilaku yang diamati, semakin besar kontrol yang mereka miliki atas perilaku tersebut. Sikap, norma, dan kontrol perilaku terdampak oleh proses pemikiran, yang merupakan sumber utama perilaku pengambilan keputusan.

Pada teori perilaku yang direncanakan, Ajzen memberikan elemen tambahan yang menentukan intensi dan perilaku. Faktor-faktor tersebut termasuk dalam tiga klasifikasi: faktor kepribadian (emosi, sikap, nilai kecerdasan), faktor sosial (usia, jenis kelamin, budaya, status sosial, pendidikan), dan faktor informasi (pengalaman, pengetahuan, media). Selain itu, faktor-faktor ini dapat berdampak pada perilaku, keyakinan normatif, dan keyakinan kontrol. Menurut Theory of

Planned Behavior (TPB), nilai wawasan dan literasi keuangan (literasi keuangan) serta aturansosial, khususnya religiusitas (religiusitas), berkontribusi pada perilaku seseorang.

Teori perilaku terencana, juga dikenal sebagai TPB, merupakan evolusi dari teori perilaku beralasan. TPB adalah cara berpikir konseptual untuk menemukan penyebab perilaku tertentu. Persepsi dasar bahwa manusia bertindak dengan kesadaran dan membuat pertimbangan data yang tersedia adalah dasar dari teori ini.

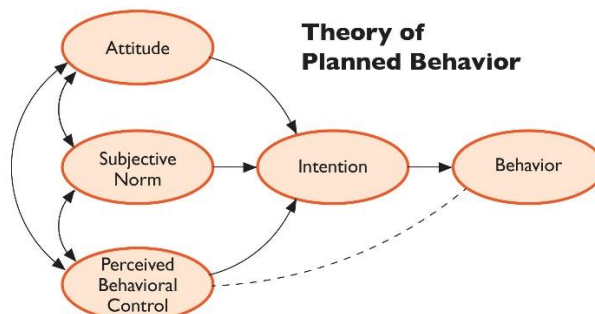
### **2.2.2 Elemen- Elemen *Theory Of Planned Behavior***

Didalam penelitian ini, *Theory Of Planned Behavior* dipergunakan menjadi pengukuran untuk menjelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat Karanganyar memilih bank syariah. *Theory Of Planned Behavior* adalah peningkatan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang di jelaskan oleh Fishbein dan Ajzen tahun 1975. Fishbein dan Ajzen mengatakan niat seseorang untuk berperilaku ditetapkan dengan tiga faktor, yaitu :

1. *Attitude toward the behavior*
2. Norma Subjektif
3. Persepsi Kontrol Perilaku

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), konsep kontrol perilaku persepsian harus ditambahkan karena sejumlah tindakan tidak seluruhnya dikontrol sepenuhnya oleh individu. Fokus teori TPB adalah menganalisis situasi di mana banyak orang tidak memiliki kontrol diri atas perbuatan mereka. Oleh karena itu, teori TPB terdiri dari tiga bagian, yaitu:

**Gambar 2. 1**  
**Theory of Planned Behavior**



Sumber: Ajzen (2005)

## 2.3 Sikap (attitude)

### 2.3.1 Pengertian Sikap (attitude)

Sikap ialah rasa yang dimiliki individu tentang tindakan yang perlu dijalankan. Sikap terhadap perilaku ialah pemahaman menyeluruh tentang cara individu bertindak. Keyakinan yang kuat terkait tindakannya membentuk sikap terhadap perilakunya. Keyakinan ini dikenal sebagai kepercayaan perilaku.

Menurut (Suwarman, 2003) menyatakan bahwa sikap ialah ungkapan perasaan mengenai objek yang disukai atau tidak. Sikap juga menggambarkan kepercayaan terhadap apapun dari objek tersebut. Sikap adalah suatu ungkapan perasaan individu yang menjelaskan rasa suka dan tidak suka. Sikap individu adalah hasil dari proses psikologis, maka dari itu sikap tidak bisa dilihat akan tetapi dapat disimpulkan dari apa yang dilakukan. (Suprapti, 2010).

Menurut Chatzisarantis, (2005) mengatakan bahwa sikap ialah faktor terpenting dari niat untuk aktivitas fisik atau perilaku. Sikap seseorang merupakan

faktor utama yang mempengaruhi keputusan seseorang. Konsep sikap berkaitan dengan kepercayaan yang dibutuhkan dalam psikologis sosial.

Respon atau persepsi individu terhadap pertanyaan tentang tindakan dikenal sebagai perspektif terhadap perilaku. Apabila individu memiliki minat, keyakinan, dan keyakinan tertentu, maka tingkah laku mereka akan sesuai dengan keadaan (Ajzen, I., 2021). Sikap dinilai sebagai faktor utama yang memengaruhi perilaku seseorang. Keyakinan perilaku adalah kepercayaan yang positif atau negatif yang mendorong tindakan tertentu. Apabila individu menganggap individu dengan positif, mereka akan berperilaku tertentu. Sikap mengacu pada kepercayaan individu terkait konsekuensi tindakan yang ditunjukkan. Kepercayaan ini didasarkan pada hasil evaluasi hasil. Konsep ini dinilai memengaruhi tindakan secara langsung dan terkait dengan aturan subjektif dan kontrol tindakan yang dianggap.

### **2.3.2 Indikator Sikap**

Penelitian ini menggunakan variabel sikap dengan indikator yang di adaptasi dari Gracia (2020) yaitu:

1. Pandangan bahwa membeli / menggunakan suatu produk adalah ide bagus
2. Pandangan bahwa produk yang dibeli / digunakan penting
3. Pandangan bahwa suatu produk berkualitas



## **2.4 Norma Subjektif (subjective norm)**

### **2.4.1 Pengertian Norma Subjektif**

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap keyakinan orang lain yang akan berdampak pada keputusan mereka untuk menjalankan atau tidak menjalankan tindakan yang diperhitungkan. Kepercayaan normative atau normatif adalah keyakinan yang menjadi acuan untuk norma subjektif.

Norma subjektif (Munandar, 2014) didefinisikan sebagai perasaan individu terkait keinginan mereka tentang apa yang mereka laksanakan atau tidak laksanakan dalam hidup mereka (Munandar, 2014). Norma subjektif adalah pandangan atau persepsi seseorang tentang keyakinan orang lain yang dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berperilaku tertentu (Priambodo & Prabawani, 2016)

Pengaruh sosial yang berdampak pada perilaku manusia disebut norma subjektif. Individu mengembangkan harapan akan objek ketika orang-orang disekitarnya mempengaruhinya atau dia percaya bahwa lingkungan tersebut mendorong apa yang dijalankan. Sumber daya dan peluang seseorang untuk menjalankan sesuatu disebut sebagai kontrol tindakan yang dirasakan (Tan, n.d.)

Norma subjektif ialah pandangan individu terhadap kepercayaan orang lain yang berpengaruh pada minat untuk tidak atau melakukan perilaku yang sedang dipikirkan.(Jogiyanto, 2007). Norma subjektif bisa diukur secara langsung dengan penilaian seseorang terkait seberapa penting orang lain untuk menjadi sebuah panutan ( seperti keluarga, teman sekelas, dan teman kerja) (Suprpti, 2010).

Norma subjektif mempengaruhi bagaimana individu berperilaku. Apabila orang lain setuju dengan tindakan individu lain, mereka akan terus berperilaku karena mereka merasa itu dapat diterima masyarakat. Norma subjektif juga didefinisikan sebagai kepercayaan yang diterima atau tidak oleh individu tentang cara mereka bertindak. Kepercayaan termasuk dalam norma subjektif, atau kepercayaan normatif. Saat individu percaya bahwa orang lain perlu bertindak dengan cara tertentu, mereka bermaksud untuk menjalankannya. Ada tiga variabel norma subjektif yang dapat digunakan untuk menentukan apakah seseorang menabung di bank syariah atau tidak: lingkungan sekitar orang yang menabung, pengaruh orang terdekat, dan ulasan tentang menabung di bank syariah.

#### **2.4.2 Indikator Norma Subjektif**

Adapun indikator norma subjektif menurut Al – Swidi (2014) ialah :

1. Adanya tren pembelian / penggunaan produk tertentu yang terjadi di kalangan lingkungan sosial konsumen
2. Adanya keyakinan yang terbentuk dari lingkungan sekitar bahwa produk yang digunakan / dipilih baik
3. Lingkungan sosial konsumen akan memberikan pujian jika menggunakan / memilih produk tertentu
4. Adanya dukungan yang timbul dari lingkungan sosial untuk menggunakan / memilih produk tertentu

## **2.5 Kontrol Perilaku Persepsi (*Perceived Behavioral Control*)**

### **2.5.1 Pengertian Kontrol Perilaku**

Kemudahan atau kesulitan untuk menjalankan tindakan dikenal sebagai kontrol perilaku persepsi. Dalam teori perilaku rencana, harus difokuskan apakah niat individu menunjukkan harapan untuk mencoba tindakan tertentu. Keyakinan kontrol (*control beliefs*) menentukan kontrol perilaku persepsi. Individu memiliki keyakinan yang kuat tentang sumber daya mereka dan kesempatan mereka untuk mengantisipasi tantangan. Ini disebut keyakinan kontrol. Oleh karena itu, *Theory Of Planned Behavior* (TPB) menguraikan relasi antara sikap pribadi seseorang yang akan berdampak pada niat dan tindakan mereka.

Persepsi seseorang tentang seberapa mudah atau sulit menciptakan suatu tindakan tertentu disebut persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 2005). Ajzen berbicara tentang perasaan yang berhubungan dengan kontrol perilaku dengan membandingkannya dengan menerapkan *locus of control* atau sentra kendali, yang disebutkan Rotter. Kondisi dan jenis tindakan yang akan dijalankan memengaruhi bagaimana seseorang melihat kontrol perilaku. Dengan menggunakan kepercayaan seseorang bahwa keberhasilannya dalam menjalankan tindakan tergantung pada upaya mereka sendiri, pusat kendali saling berhubungan. Namun, keyakinan berperilaku, juga dikenal sebagai niat berperilaku, adalah ide untuk melakukan sesuatu yang akan terjadi.

Perilaku seseorang merupakan suatu proses membeli, bertukar suatu barang atau jasa yang dipengaruhi faktor lingkungan sekitar, cara pandang, motivasi, dan sebuah pengalaman sebagai kebutuhan dan keinginan mereka. Salim, (2017). Kontrol

perilaku ialah kepercayaan individu mengenai perilaku yang dapat dilakukan secara kompleks atau sederhana. Prawira, (2019).

Sejauh mana individu merasa memiliki atau tidak kendali atas suatu tindakan disebut kontrol perilaku yang dirasakan. Saat orang tidak mempunyai peluang, lazimnya mereka tidak mempunyai niat yang erat untuk berperilaku, bahkan apabila mereka berpikir positif dan yakin bahwa orang-orang penting akan setuju. Ketika persepsi seseorang tentang pengaturan tepat dengan pengawasan yang sesungguhnya, jalur langsung dari kontrol tingkah laku yang dirasakan ke perilaku yang diinginkan terjadi.

### **2.5.2 Indikator Kontrol Perilaku**

adapun indikator kontrol perilaku menurut Bagher (2018) yaitu :

1. Kendali atas pengambilan keputusan pembelian / penggunaan sepenuhnya berada di tangan konsumen
2. Konsumen memiliki waktu yang luang untuk memilih produk yang diinginkan
3. Konsumen memiliki sumber daya kemampuan untuk memilih produk yang diinginkan

## **2.6 Keputusan memilih bank**

### **2.6.1 Pengertian Keputusan Konsumen**

Menurut Kotler (2005) menjelaskan bahwa : “ Keputusan pembelian ialah suatu proses penyelesaian masalah yang meliputi menganalisa kebutuhan dan

keinginan, mencari informasi, penilaian terhadap sumber – sumber alternatif, keputusan pembelian dan perilaku setelah pembelian.”

Faktor keagamaan mendorong masyarakat untuk berinteraksi dan menjadi nasabah bank Syariah (Achmad, 2010). Strategi pemasaran, kebijakan produk, harga promosi, lokasi dan metode distribusi, layanan pelanggan, proses pelayanan, dan bentuk fisik kantor bank syariah adalah komponen tambahan yang dapat memengaruhi pelanggan untuk menjadi nasabah bank syariah. Adanya strategi pemasaran dapat mempengaruhi pelanggan untuk menjadi nasabah bank syariah.

(Yuniarti, 2015) Keputusan adalah pilihan untuk melakukan satu atau lebih hal. Ini berarti bahwa pelanggan yang berencana untuk membeli harus mempunyai opsi lain (Yuniarti, 2015). Keputusan, menurut Kotler (2008), ialah proses penyelesaian sengketa yang melibatkan menemukan masalah, pencarian informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan pembelian, dan tingkah laku pelanggan setelah pembelian.

Menurut Januar, andriano (2016), ada sejumlah faktor yang memengaruhi keputusan pelanggan untuk memilih bank, di antaranya:

1. Karakteristik Bank
2. Kepercayaan pada merek bank
3. Fungsi utilitas
4. Prosedur evaluasi

Menurut (Nopitasari & Saefuddin, 2017) orang-orang yang akan secara langsung terlibat dalam membeli dan memakai barang yang ditawarkan disebut pengambilan keputusan. Sebuah langkah demi langkah yang sangat bertentangan dari rencana awal disebut keputusan. Pada umumnya, perencanaan yang tepat juga

dapat dihasilkan dari keputusan yang baik. Keputusan didefinisikan sebagai proses penyelesaian problematika (Nopitasari & Saefuddin, 2017). Sebagian besar pelanggan memanfaatkan pola pikir yang sama saat memilih barang apa yang akan mereka beli. Namun, faktanya adalah bahwa berbagai pembeli akhirnya memilih produk yang berbeda dikarenakan oleh perbedaan sifat individu dan pengaruh sosial.

### **2.6.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen**

Menurut Kotler (2008) ciri-ciri keputusan pembelian dibagi menjadi empat bagian:

#### **1. Faktor Budaya**

Budaya memiliki dampak yang signifikan dan luas pada perilaku konsumen. Pemasar perlu menyadari peran yang diberikan oleh budaya, subbudaya, dan kelas sosial pembeli.

- a. Budaya adalah sumber utama dari harapan dan tingkah laku individu.
- b. Subbudaya adalah bagian dari budaya, atau sekumpulan individu yang memiliki sistem nilai yang berbeda berdasarkan pengalaman hidup dan kondisi yang sama.
- c. Kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang konsisten dan berjenjang di mana orang-orang memiliki nilai, minat, dan perilaku yang sama.

#### **2. Faktor Sosial**

Faktor sosial termasuk peran dan status sosial konsumen, kelompok kecil, dan keluarga, yang memengaruhi tindakan mereka.

- a. Kelompok kecil dapat mempengaruhi perilaku dan sikap seseorang secara langsung dan tidak langsung.
- b. Keluarga telah dipelajari secara menyeluruh karena merupakan lembaga pembelian konsumen yang paling krusial di masyarakat.
- c. Peran dan status adalah tempat individu dalam kelompok. Peran mencakup tindakan yang dijalankan oleh individu selaras dengan orang lain. Setiap peran memiliki status yang menggambarkan nilai yang dia terima dari masyarakat.

### 3. Faktor Pribadi

Faktor-faktor seperti usia dan tahap siklus hidup pembeli, pekerjaan, kondisi keuangan, gaya hidup, konsep diri, dan kepribadian juga memengaruhi keputusan pembelian mereka.

- a. Barang dan jasa yang dibeli orang berubah seiring usia dan siklus hidup mereka. Usia sering dikaitkan dengan preferensi terhadap makanan, pakaian, perabot, dan rekreasi.
- b. Kondisi pekerjaan individu dapat memberikan dampak keputusan mereka untuk membeli produk dan layanan.
- c. Situasi ekonomi: Ini adalah keadaan di mana kondisi ekonomi dapat memberikan dampak keputusan untuk membeli produk dan layanan tertentu.
- d. Gaya hidup individu didefinisikan sebagai gaya hidup mereka yang dituangkan dalam kehidupan mereka.

- e. Kepribadian dan konsep diri: setiap individu memiliki kepribadian yang unik, yang berdampak pada bagaimana mereka membeli sesuatu. Kepribadian adalah sifat psikologi yang unik yang akan menciptakan reaksi yang relatif stabil dan bertahan lama terhadap dunia di sekitarnya.

#### 4. Faktor Psikologi

Selain itu, empat komponen psikologis, yaitu persepsi, pembelajaran, motivasi, keyakinan, dan sikap, memengaruhi keputusan pembelian seseorang.

- a. Motivasi: Semua orang mempunyai beragam kepentingan. Salah satunya ialah kepentingan biologis, yang disebabkan oleh perasaan seperti lapar, haus, atau tidak nyaman. Ketika kepentingan utama menjadi sangat intens, pada saat itu kepentingan menjadi motif. Motif adalah kepentingan yang kuat yang mendorong individu untuk menggapai rasa puas.
- b. Persepsi: Individu yang termotivasi siap untuk bertindak. Persepsi adalah proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan memahami data sehingga mereka dapat membuat gambaran yang signifikan tentang dunia di sekitar mereka.
- c. Pembelajaran: Individu belajar dari tindakan mereka sendiri. Pengalaman menyebabkan perubahan dalam tindakan individu.
- d. Keyakinan dan sikap: Keyakinan ialah pandangan yang ada pada diri individu terkait sesuatu yang didefinisikan. Sikap



seseorang adalah cerminan dari persepsi, perasaan, dan kecenderungan mereka yang relatif stabil terhadap sesuatu.

### **2.6.2 Tahapan Proses Keputusan Konsumen**

Dalam mengenali keputusan konsumen, seorang pemasar harus memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi keputusan pembelian. Kotler (2002:204) mengatakan proses pembelian melalui lima tahapan yaitu :

1. Pengenalan masalah (problem recognition)

Proses pembelian diawali dengan adanya masalah atau kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen. Konsumen mempersepsikan perbedaan antara keadaan yang diinginkan dengan situasi saat ini guna membangkitkan dan mengaktifkan proses keputusan.

2. Pencarian informasi (information search)

Setelah konsumen merasakan adanya kebutuhan suatu barang atau jasa, selanjutnya konsumen mencari informasi baik yang disimpan dalam ingatan (internal) maupun informasi yang didapat dari lingkungan (eksternal). Sumber-sumber informasi konsumen terdiri dari :

- a. Sumber pribadi : keluarga, teman, tetangga, kenalan.
- b. Sumber niaga/komersial : iklan, tenaga penjual, kemasan, dan pemajangan
- c. Sumber umum : media massa dan organisasi konsumen
- d. Sumber pengalaman : penanganan, pemeriksaan, penggunaan produk.

### 3. Evaluasi alternatif (validation of alternativ)

Setelah informasi di peroleh, konsumen mengevaluasi berbagai alternatif pilihan dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk menilai alternatif pilihan konsumen terdapat 5 (lima) konsep dasar yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Sifat-sifat produk, apa yang menjadi ciri-ciri khusus dan perhatian konsumen terhadap produk atau jasa tersebut.
- b. Pemasar hendaknya lebih memperhatikan pentingnya ciri-ciri produk dari pada penonjolan ciri-ciri produk
- c. Kepercayaan konsumen terhadap ciri merek yang menonjol.
- d. Fungsi kemanfaatan, yaitu bagaimana konsumen mengharapkan kepuasan yang diperoleh dengan tingkat alternatif yang berbeda-beda setiap hari.
- e. Bagaimana prosedur penilaian yang dilakukan konsumen dari sekian banyak ciri-ciri barang.

### 4. Keputusan Pembelian (purchase decision)

Konsumen yang telah melakukan pilihan terhadap berbagai alternatif biasanya membeli produk yang paling disukai, yang membentuk suatu keputusan untuk membeli. Ada 3 (tiga) faktor yang menyebabkan timbulnya keputusan untuk membeli, yaitu :

- a. Sikap orang lain : tetangga, teman, keluarga, dll.
- a. Situasi tak terduga : harga, pendapatan keluarga, manfaat yang diharapkan.

b. Faktor yang dapat diduga : factor situasional yang dapat diantisipasi oleh konsumen.

#### 5. Perilaku pasca pembelian (post purchase behavior)

Kepuasan atau ketidakpuasan konsumen terhadap suatu produk akan berpengaruh terhadap perilaku pembelian selanjutnya. Jika konsumen puas kemungkinan besar akan melakukan pembelian ulang dan begitu juga sebaliknya. Ketidakpuasan konsumen akan terjadi jika konsumen mengalami pengharapan yang tak terpenuhi. Konsumen yang merasa tidak puas akan menghentikan pembelian produk yang bersangkutan dan kemungkinan akan menyebarkan berita buruk tersebut ke temanteman mereka. Oleh karena itu perusahaan berusaha memastikan tercapainya kepuasan konsumen pada semua tingkat dalam proses pembelian.

### **2.6.3 Indikator Keputusan Konsumen**

Menurut Soewito (2013) terdapat indikator keputusan pembelian yaitu :

1. Kebutuhan yang dirasakan
2. Kegiatan sebelum membeli
3. Perilaku waktu memakai
4. Perilaku pasca memakai

### **2.7 Penelitian Yang Relevan**

Sebagai bagian dari diskusi tentang penelitian ini, beberapa penelitian sebelumnya disajikan secara ringkas sebagai berikut

Tabel 2. 1  
 Penelitian Terdahulu

No	Nama ( Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitan	Metode Peneliian	Hasil Penelitian
1	(Laily, 2016)	“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”	Independen: - Literasi keuangan Dependen: - Perilaku keuangan	a. Jenis penelitian Kuantitatif b. Menggunakan teknik analisis path (analissi jalur) c. 75 responden	Perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk literasi keuangan mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa skor t hitung 6.088 dengan taraf signifikansi $0,000 < \text{skor } p$ value 0,05.

2	Doni Irawan, Prima Widhi N, Sagiman Soesilo Nugroho, (2020)	“Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah”	Independen: - Sikap - Norma Subjektif - Kontrol Perilaku Dependen: - Keputusan menabung di Rekening Syariah	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Kuisoner di berikan secara online c. 529 responden	Hasil penelitan menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku manabung di tabungan syariah (sikap terhadap perilaku) berdampak positif pada keinginan untuk menabung di tabungan syariah. Hal yang sama berlaku untuk norma subjektif (norma subjektif) dan persepsi kendalu perilaku (persepsi perilaku kontrol). Intensitas keduanya berdampak positif pada perilaku menabung di tabungan syariah.
3	Janah Dita Nisma Rawi, Yona Luthfianti, Meilana Widyanungsih, 2020	“Pengaruh Theory of Planned Behavior terhadap minat menabung mahasiswa uin raden mas said surakarta di bank syariah”	Independen: - Sikap - Norma subjektif - Kontrol perilaku Dependen: - Minat menabung di bank syariah	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Menggunakan teknik purpose sampling c. 126 responden	Ada kemungkinan bahwa variabel sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku berdampak pada minat mahasiswa UIN RMS untuk menabung di bank syariah sebesar 71,6%, dengan variabel lain di luar model penelitian mempengaruhi 28,4%.

4	(Ramadhani et al., 2021)	“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah”	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi keuangan syariah</li> <li>- Promosi</li> <li>- Kualitas pelayanan</li> </ul> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan menjadi nasabah bank syariah</li> </ul>	<p>a. Jenis penelitian kuantitatif</p> <p>b. Kuisioner diberikan langsung</p> <p>c. 113 responden</p>	<p>Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel keputusan menjadi nasabah dipengaruhi oleh literasi keuangan Syariah (X1), promosi (X2), dan kualitas pelayanan (X3). Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa skor f hitung &gt; skor f tabel (<math>504.406 &gt; 2,69</math>) dan taraf signifikansi <math>0.001 &lt; 0.05</math>. Dengan kata lain, Hipotesis 4 diterima untuk variabel literasi keuangan Syariah, promosi, dan kualitas pelayanan.</p>
---	--------------------------	---	---	---	--

5	Muhammad Ikkal Falevy, Suryani, Prima Dwi Priyatno, 2022	“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah”	Independen: - Literai keuangan syariah - Religiusitas - Persepsi Dependen: - Keputusan menggunakan layanan perbankan syariah	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Menggunakan teknik purpose sampling c. 68 responden	Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan syariah, religiusitas, dan persepsi tentang membuat keputusan menggunakan layanan perbankan syariah memberikan hasil yang positif dan signifikan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1), religiusitas (X2), dan persepsi (X3) berpengaruh secara bersamaan terhadap keputusan untuk menggunakan layanan perbankan syariah (Y). Skor hitung f senilai $61.243 > f$ tabel 2,66, dan skor sig. senilai $0,000 < 0,05$ .
---	--	--	---	--	---

6	Ari Susanti , (2017)	“Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta.”	Independen: - Tingkat pendidikan - Literasi keuangan - Perencanaan keuangan Dependen: - Perilaku keuangan UMKM di Suarakarta	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Menggunakan teknik pupose sampling c. 115 responden	Studi ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan perencanaan keuangan baik untuk perilaku keuangan UMKM di Surakarta.
7	(Ruwaidah, 2020)	“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”	Independen: - Literasi Keuangan - Syariah governance Dependen: - Keputusan menggunakan jasa perbankan syariah	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Menggunakan metode Convinience sampling	Dengan skor 0,22 dan signifikansi 0,17, variabel literasi keuangan syariah (X1) memengaruhi keputusan mahasiswa Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang secara signifikan.
8	Deni Fitri Nuraini (2023)	“Analisis Teknologi Acceptance Model (TAM) dan Theory	Independen: - Kemudahan penggunaan	a. Jenis penelitian kuantitatif	Pengaruh sikap terhadap minat mahasiswa Febi menggunakan mobile mbanking menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu 2,458



		<p>Of Planned Behavior (TPB) Terhadap Minat Generasi Z Menggunakan Mobile Banking Syariah Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persepsi Kegunaan</li> <li>- Sikap terhadap perilaku</li> <li>- Intensi perilaku penggunaan</li> <li>- Sikap terhadap perilaku</li> <li>- Norma subjektif</li> <li>- Kontrol perilaku</li> </ul> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat menggunakan Mobile Banking</li> </ul>	<p>b. Menggunakan metode pupose sampling</p> <p>c. 100 responden</p>	<p>&gt; 1,986 dan nilai sig 0,016 &lt; 0,05 maka semakin positif sikap atau respon mahasiswa terhadap mobile banking maka semakin tinggi minat mahasiswa menggunakan mobile banking syariah.</p>
--	--	--	---	--	--

9	(Wahyuni et al., 2017)	“Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control dan Religiusitas Terhadap Niat Memilih Rumah Berbasis Pembiayaan Syariah di kota Banda Aceh”	Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap</li> <li>- Norma subjektif</li> <li>- Kontrol perilaku</li> <li>- Religiusitas</li> </ul> Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Niat memilih rumah berbasis pembiayaan syariah</li> </ul>	a. Jenis penelitian kuantitatif b. menggunakan metode proportional stratified random sampling dan data cross section c. 100 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dilihat secara parsial mempengaruhi keinginan untuk membeli rumah berbasis pembiayaan syariah. Secara bersamaan, ketiga parameter dan religiusitas berpengaruh positif terhadap keinginan untuk membeli rumah berbasis pembiayaan syariah. Namun, religiusitas sama sekali tidak mempengaruhi keinginan untuk membeli rumah berbasis pembiayaan syariah.
10	(Hisyam Lathif Ubaidillah & Nadia Asandimitra, 2019)	“Pengaruh Demografi, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo”	Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Demografi</li> <li>- Literasi keuangan</li> </ul> Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perilaku menabung</li> </ul>	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Menggunakan metode pupose sampling c. 220 responden	Literasi keuangan memengaruhi perilaku menabung di Kabupaten Sidoarjo; hasil R Square hanya 0,428 menunjukkan bahwa variabel independen hanya dapat menjelaskan 42,8 persen dari variabel dependen..

11	(Wijanarko & Rachmawati, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah	Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi Keuangan Syariah</li> <li>- Islamic Branding</li> <li>- Religiusitas</li> </ul> dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan memilih layanan keuangan syariah</li> </ul>	a. Jenis penelitian kuantitatif asosiatf b. Mengguakan Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala Guttman c. 150 responden	Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan variabel religiusitas berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah.
12	(Pratiwi (dalam Afrilliana, 2020)	Peran Literasi Keuangan Syariah dalam Memoderasi Pengaruh Demografi Terhadap Minat Memilih Pada Perbankan Syariah	Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- LiterasiKeuangan</li> <li>- Demografi</li> </ul> Dependen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat memilih perbankan syariah</li> </ul>	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Kuisoner online c. Nasabah bank syariah	Hasil menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak mampu memoderasi pengaruh demografi terhadap keputusan memilih perbankan syariah

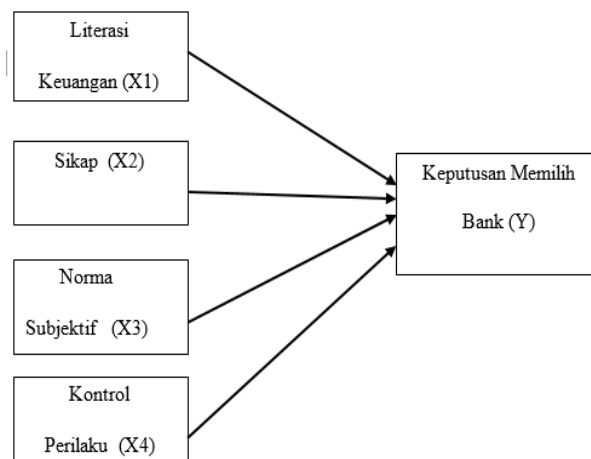
13	(Leanita, 2022)	Pengaruh literasi keuangan syariah, islamic branding dan lingkungan sosial terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi	Independen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Literasi keuangan</li> <li>- Islamic branding</li> <li>- Lingkungan sosial</li> <li>- Religiusitas</li> </ul> Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keputusan menabung di bank syariah</li> </ul>	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Menggunakan teknik random sampling c. 100 responden	Hasil penelitian adalah literasi keuangan syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah.
14	(Syahthir Sofyan, 2020)	Pengaruh TPB dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Independen <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap</li> <li>- Norma subjektif</li> <li>- Kontrol perilaku</li> <li>- Religiusitas</li> </ul> Dependen: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat berinvestasi di pasar modal syariah</li> </ul>	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Kuisioner langsung c. mahasiswa FEBI UIN Alauddin Makassar	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh pada minat investasi. Namun mendukung penelitian sebelumnya yaitu terdapat pengaruh norma subjektif dan kontrol perilaku serta religiusitas terhadap minat investasi

15	(Fitri Wahyuningsih, 2023)	Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Febi UIN RMS dalam Berinvestasi tabungan Emas di Pegadaian Syariah	Independen: - Sikap - Norma Subjektif - Kontrol Perilaku - Literasi Keuangan Dependen:: - Keputusan berinvestasi pada pegadaian syariah	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Metode puposive sampling c. 100 responden	Hasil menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas, norma subjektif tidak berpengaruh, kontrol perilaku serta literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas.
16	(Reza arviciena sakti, 2020)	Pengaruh Perilaku, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah.	Dependen: - Perilaku - Norma subjektif - Kontrol perilaku Independen: - Minat memilih tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah	a. Jenis penelitian kuantitatif b. Metode puposive sampling c. 100 responden	Terdapat pengaruh perilaku dan norma subjektif terhadap minat memilih produk tabungan iB Amanah di Bank NTB Syariah, namun terdapat pengaruh rendah kontrol perilaku terhadap minat memilih produk iB Amanah di Bank NTB Syariah.

## 2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berfungsi sebagai model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berinteraksi dengan beragam komponen yang telah ditentukan sebagai problem yang krusial. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Literasi Keuangan dan Theory of Planned Behavior mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih bank syariah. Gambar berikut menunjukkan rangka kerja penelitian yang digunakan analisis regresi berganda:

Gambar 2. 2  
Kerangka Berfikir



Sumber : Adaptasi Tjiptono (2016)

Keterangan :

- Y = Keputusan Memilih Bank
- X1 = Literasi Keuangan
- X2 = Sikap
- X3 = Norma Subjektif
- X4 = Kontrol Perilaku

## **2.9 Hipotesis**

Hipotesis ialah asumsi terkait rumusan masalah yang perlu divalidas. Ini disebut sebagai asumsi sementara, sebab jawaban yang diajukan baru beracuan pada teori daripada fakta. Hipotesis ialah pernyataan yang menunjukkan bagaimana variabel dependen serta independen berkaitan satu sama lain. Potensi dalam penelitian kuantitatif ialah asumsi yang dibuat peneliti tentang bagaimana variabel yang diharapkan berkaitan satu sama lain. Pada pengujian hipotesis, peneliti akan menjelaskan asumsi mereka tentang populasi yang diambil dari sampel penelitian. Oleh karena itu, hipotesis dapat digambarkan sebagai tanggapan atau asumsi sementara yang dibuat oleh peneliti. Yang selanjutnya akan dilakukan penelitian untuk menentukan validitas (Dewi, 2021). Adapun Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

### **2.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memilih Bank**

#### **Syariah di Karanganyar**

Menurut Ahmad, (2020) melek finansial adalah pengetahuan terkait hal-hal yang diperlukan dalam manajemen keuangan sehingga seseorang dapat mengelolanya dengan baik. Menurut Saragi, (2013) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan syariah ialah kapasitas untuk menemukan informasi dan membuat keputusan yang baik terkait bagaimana menggunakan serta mengelola uang.

Menurut penelitian Muhammad Iqbal Falevy, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh

Harish Muhammad Ramadhani, (2012), Siti Homisyah Ruwaidah, (2020).

Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini disaikan hipotesis sebagai berikut:

H1 Terdapat Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah.

### **2.9.2 Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah di Karanganyar**

Menurut Ajzen, (2021) sikap dinilai sebagai faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang. Sikap mengacu pada kepercayaan individu terkait akibat tindakan yang dilakukan. Sikap ialah rasa yang dimiliki individu tentang tindakan tindakan yang harus dilakukan. Keyakinan yang kuat terkait tindakannya membentuk sikap terhadap perilakunya.

Menurut penelitian Doni Irawan, (2020) menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap keputusan menabung di rekening syariah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Deni Fitri Nurani, (2023), Meilana Widyanuningsih, (2020). Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini disaikan hipotesis sebagai berikut:

H2 Terdapat Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah



### **2.9.3 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Keputusan Memilih Bank**

#### **Syariah di Karanganyar**

Norma subjektif menurut Munandar, (2014) didefinisikan sebagai perasaan individu terkait keinginan mereka tentang apa yang mereka lakukan atau tidak pada hidup mereka. Norma subjektif adalah pandangan atau persepsi seseorang tentang keyakinan orang lain yang mempengaruhi keputusan mereka dalam berperilaku. Priambodo dan Prabawani, (2016)

Menurut penelitian Dhian Wahyuni, (2017) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap niat memilih rumah berbasis pembiayaan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Doni Irawan,(2020), Deni Fitri Nurani,(2023). Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini disajikan hipotesis sebagai berikut:

H3 Terdapat Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah

### **2.9.4 Pengaruh kontrol perilaku terhadap keputusan nasabah memilih**

#### **Bank Syariah di Karanganyar**

Menurut Ajzen, (2005) persepsi kontrol perilaku adalah seberapa mudah atau sulit seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Ketika persepsi seseorang tentang pengaturan tepat dengan pengawasan yang sesungguhnya, maka tingkah laku yang dirasakan akan terjadi sesuai yang diinginkan.

Menurut penelitian Yona Luthfianti, (2020) menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh terhadap minat menabung. Hal ini sejalan dengan penelitian Sagiman Soesilo, (2020), dan Dhian Wahyuni, (2017). Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian ini disajikan hipotesis sebagai berikut:

H4 Terdapat Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian. Peneliti melakukan penelitian ini dari Desember 2022 hingga Agustus 2023. Sedangkan lokasi penelitian yaitu Kabupaten Karanganyar.

Studi ini memilih lokasi di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kabupaten Karanganyar berada di bagian timur provinsi Jawa Tengah. Itu adalah bagian dari karisidenan Surakarta. Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 kecamatan, yaitu Colomadu, Gondangrejo, Kebakkramat, Jaten, Tasikmadu, Karanganyar, Mojogedang, Kerjo, Ngargoyoso, Karangpandan, Matesih, Jumapolo, Jumantono, Jatiyoso, dan Jenawi.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan memanfaatkan instrument penelitian untuk mengumpulkan data. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui survei kuisioner.

#### **3.3. Populasi, Sampel, & Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi ialah jumlah total yang mencakup semua anggota yang akan diteliti (Istijanto 2009). Populasi adalah area umum yang terdiri dari objek atau individu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan dimanfaatkan sebagai

acuan dalam pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini ialah Masyarakat daerah Karanganyar yang menggunakan bank syariah. Berdasarkan data dari BPS Jateng terdapat jumlah penduduk Karanganyar berjumlah 938,808 orang.

### 3.3.2. Sampel

Jumlah populasi dan ciri-cirinya terdiri dari sampel (Sugiyono, 2008). Suatu komponen yang diambil dari populasi disebut sampel (Istijanto, 2009). Dalam penelitian ini, populasi di Kabupaten Karanganyar berumur antara 17 dan 40 tahun.

Rumus Slovin dapat digunakan untuk menghitung sampel bila populasi diketahui (Sugiyono, 2020). Rumus ini digambarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = error atau tingkat kesalahan sampel 10% perhitungan sampel yaitu :

$$n = \frac{938,808}{1 + 938,808 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{938.908}{939.908}$$

$$939.908$$

$$n = 99.89 = 100$$

Beracuan rumus di atas, total partisipan sama dengan 99; lantaran hal itu, total partisipan dibulatkan menjadi 100 untuk lebih mudah mengelola data.

Akibatnya, peneliti membagikan 100 kuisisioner.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana pada studi ini. Penentuan anggota sampel dari populasi secara random tanpa mempertimbangkan strata populasi dikenal sebagai sampel sederhana (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. masyarakat di Kabupaten Karanganyar yang
2. berusia 17 – 40 tahun
3. yang sudah menggunakan Bank Syariah.

### **3.5 Data Dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Data**

Data primer yang dimanfaatkan pada studi ini berasal dari kuisisioner yang dibagikan kepada partisipan. Selain data primer, studi ini juga memanfaatkan data sekunder dari artikel, studi pustaka, atau internet. Jenis data yang dimanfaatkan pada studi ini adalah :

1. Data Primer

Data penelitian yang berasal dari sumber asli disebut data primer.

Peneliti mengumpulkan data utama melalui pengisian kuisisioner yang

diberikan kepada masyarakat Karanganyar yang tidak menggunakan Bank Syariah sebanyak seratus orang (Sugiyono 2002).

## 2. Data sekunder

Data yang dikumpulkan dari beragam literatur, seperti buku, majalah, koran, internet, dan jurnal, disebut data sekunder. Data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini dikenal sebagai sekunder.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Kuisiner ( Angket)**

Kuisiner, juga dikenal sebagai Angket, adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk meminta jawaban mereka (Sugiyono, 2020). Kuisiner ini dibagikan kepada seratus orang dari masyarakat Karanganyar. Pada studi ini, skala likert digunakan sebagai pengukuran kuisiner. Tujuan dari penerapan skala Likert adalah untuk mengevaluasi pendapat, sikap, dan persepsi setiap individu dan kelompok tentang gejala sosial (Janti, 2014)

### **3.7 Variabel Penelitian**

Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah gejala yang diselidiki oleh peneliti untuk mengumpulkan semua keterangan yang diperlukan untuk menarik kesimpulan. Variasi yang bermacam-macam antara satu hal dengan hal lain atau antara individu dengan individu disebut variabel (Purwanto, 2019).

## **1. Variabel Independen**

Faktor yang mendapatkan dampak dari satu atau lebih variabel lain disebut variabel dependen (Nasution 2017). Menurut (Soesilo Yuwono n.d.), variabel yang memiliki kemampuan untuk memberikan dampak dan menimbulkan perubahan atau munculnya variabel dependen disebut variabel independen. Ada kesimpulan bahwa variabel yang berperan sebagai penyebab dan mempunyai peluang teoritis untuk mempengaruhi variabel lain adalah variabel bebas. Diwakili dengan huruf X, variabel bebas biasanya muncul terlebih dahulu (ada) dalam tinjauan keberadaannya. Peneliti tidak diizinkan memilih variabel bebas secara random saat melakukan pekerjaan ilmiah. Adanya variabel terikat tidak menentukan kondisi yang disebut variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini disebut dengan huruf X: Literasi Keuangan (X1), Sikap (X2), Norma Subjektif (X3), dan Kontrol Perilaku (X4).

## **2. Variabel Dependen**

Dalam sistematis keilmuan, variabel yang diubah oleh variabel lain disebut variabel dependen. Variabel tak bebas ini menjadi minat utama peneliti atau masalah utama. Variabel-variabel ini kemudian menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, variabel yang terdampak atau disebabkan oleh variabel bebas disebut sebagai variabel dependen. Karena variabel terikat ini bergantung pada besaran variabel independen, kesempatan untuk mengubah variabel dependen senilai koefisien atau besaran perubahan variabel independen. Ini berarti bahwa ketika variabel dependen mengalami perubahan sekian kali satuan, maka variabel dependen juga harus mengalami hal serupa. Sebaliknya, hal itu

diharapkan akan menghasilkan perubahan atau penurunan variabel dependen yang setara (2019 oleh N Purwanto). Didalam penelitian ini menggunakan variabel dependen atau dapat di simbolkan dengan Y yaitu Keputusan Memilih Bank Syariah.

### 3.8. Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah indikator – indikator dari variabel penelitian :

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
Literasi Keuangan	Program International for Student Assesment (PISA, 2012), menjeaskan literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang konsep risiko keuangan, motivasi, kapabilitas, kecakapan, keyakinan diri, dan keinginan untuk menerapkan pemahaman dan menghindari perilaku konsumtif (Okky dan Sri, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi</li> <li>2. Tabungan dan pinjaman</li> <li>3. Asuransi</li> <li>4. investasi</li> </ol>	Skala Likert
Sikap	MenurutFishbein (2021) Pertanyaan tentang tindakan, seperti setuju-tidak setuju atau suka-tidak suka, disebut sikap terhadap tindakan. Jika individu mempunyai minat, keyakinan, dan sikap tertentu, maka tingkah lakunya sesuai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pandangan bahwa membeli atau menggunakan produk adalah ide bagus</li> <li>2. Pandangan bahwa produk yang dibeli atau diggunakan penting</li> <li>3. Pandangan bahwa suatu produk berkualitas</li> </ol>	Skala Likert



Norma subjektif	Norma subjektif (Munandar, 2014) mengacu pada perasaan atau ramalan individu tentang apa yang diharapkan dari mereka tentang perilaku tertentu. Persepsi terhadap kepercayaan atau keyakinan orang lain yang akan berdampak pada keputusan mereka untuk menjalankan atau tidak menjalankan tindakan yang diperhitungkan disebut norma subjektif (Priambodo & Prabawani, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya tren pembelian atau penggunaan produk tertentu yang terjadi di lingkungan sosial</li> <li>2. Adanya keyakinan dari lingkungan sekitar jika produk yang dipilih atau digunakan baik</li> <li>3. Lingkungan sosial akan memberi pujian jika menggunakan atau memilih produk tertentu</li> <li>4. Adanya dukungan dari lingkungan sekitar untuk menggunakan atau memilih produk tertentu</li> </ol>	Skala likert
Kontrol perilaku	Persepsi kontrol perilaku adalah seberapa mudah atau sulit bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu (Ajzen, 2005). Ajzen menguraikan tentang perasaan yang berhubungan dengan kontrol perilaku dengan membedakannya dengan cara locus of control, juga dikenal sebagai sentra kendali, yang diusulkan oleh Rotter.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendali atas pengambilan keputusan sepenuhnya di tangan konsumen</li> <li>2. Konsumen memiliki waktu luang untuk memilih produk yang diinginkan</li> <li>3. Konsumen memiliki sumber daya kemampuan untuk memilih produk yang diinginkan</li> </ol>	Skala Likert
Keputusan memilih bank	Menurut Schiffman dan Kanuk (2010) dalam Yuniarti (2015), keputusan adalah memilih salah satu dari dua atau lebih opsi. Ini berarti pelanggan yang ingin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan yang dirasakan</li> <li>2. Kegiatan sebelum memakai</li> <li>3. Perilaku ketika memakai</li> </ol>	Skala Likert

	membeli harus mempunyai opsi lain. Kotler (2008) menggambarkan keputusan sebagai proses penyelesaian problematika yang mencakup identifikasi masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, menyusun keputusan pembelian, dan perilaku konsumen setelah pembelian.	4. Perilaku pasca memakai	
--	--	---------------------------	--

### 3.8.1. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data objektif tentang variabel-variabel. Skala likert adalah instrumen yang diterapkan untuk menilai respon atau tanggapan partisipan. Peneliti menggunakan skala likert untuk menilai respon dan pandangan individu atau kelompok tentang gejala yang diteliti. Indeks dalam skala ini yaitu:

Pada skala Likert ada lima pilihan jawaban, bersama dengan besaran skornya, seperti berikut:

Tabel 3. 1  
Standart Pemberian Skor Skala Likert

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

### **3.9. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang diterapkan pada studi ini adalah UI analisis instrumen; data diproses dengan bantuan program SPSS 2.5. UI analisis instrumen bertujuan untuk memverifikasi keakuratan pengukuran konsep yang akan dilakukan oleh alat yang digunakan. Uji analisis data dapat diukur dengan cara berikut:

#### **3.9.1. Analisis Deskriptif**

##### **1. Analisis deskriptif**

Analisis statistik deskriptif mengolah data studi untuk diuji apakah hasil penelitian yang beracuan pada sampel dapat digeneralisasi dengan menguji hipotesis deskriptif (Martias, 2021).

##### **2. Uji Validitas dan Reliabilitas.**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas ialah prosedur yang diterapkan untuk menentukan validitas instrumen penelitian. Daftar pertanyaan dalam kuisisioner dimanfaatkan sebagai alat ukur pada studi ini. Program spss dimanfaatkan untuk mengevaluasi validitas studi ini.

Kriteria pengujiannya menyatakan bahwa  $H_0$  disetujui jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, dan jika  $H_0$  ditolak apabila  $r$  statistik lebih kecil dari  $r$  tabel, oleh karena itu, alat ukur yang dimanfaatkan tidak sah. Selain itu, digunakan tingkat signifikansi 0,05 juga pada studi ini (Purba et al., 2021).

## b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmojo (2005), uji reliabilitas ialah uji yang digunakan untuk mengetahui kestabilan instrumen, apakah tetap konsistensi apabila pengukuran diulang dan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur tersebut dapat dipercaya. Untuk menentukan kredibilitas data maka perhitungannya yaitu  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel } 5\%$  yang mana  $r \text{ hitung}$  dapat diamati dari tabel yang menunjukkan perolehan kalkulasi yang telah dikumpulkan menggunakan SPSS, sedangkan  $5\%$  dapat dilihat pada tabel yang telah ditentukan (Purba et al., 2021).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang diterapkan untuk mengidentifikasi nilai atau data terdistribusi secara normal atau tidak. Dapat dinilai normal apabila data yang digunakan layak dalam penelitian. Uji normalitas ini dapat dilihat pada grafik *normal p-p plot of regression standardized*. Jika garis diagonal mengikuti garis titik maka model regresi tersebut normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel. Jika taraf signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya, jika taraf signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dalam model regresi antara residual observasi satu dan yang lain. Disebut heterokedastisitas apabila varian

observasi satu ke observasi lain tersebut berbeda, dan sebaliknya apabila observasi tersebut stabil maka dianggap dengan homokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas yaitu keadaan yang terjadi relasi linear yang sempurna dan bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara variabel independen. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* nya. Apabila skor VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 maka dapat dikatakan tidak muncul multikolinieritas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Penggunaan regresi linier berganda untuk mengevaluasi dampak dari dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependent, yang menganggap adanya relasi linier antara variabel dependent dan setiap prediktornya.

Dalam studi ini variabel bebas mencakup religiusitas, informasi dan reputasi bank. Sementara variabel terikat dalam penelitian ini yaitu intensi menabung di bank syariah oleh masyarakat yang berdomisili di kabupaten klaten. Persamaan umum pada regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Variabel tergantung (Keputusan Memilih) a =

Intercept ( Konstanta)  $b_1 =$

Koefisien regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Sikap Terhadap Perilaku

X3 = Norma Subjektif

X4 = Kontrol Perilaku

$\epsilon$  = Nila residu

### 1. Uji F

Tujuan dari Uji F adalah untuk menentukan apakah pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat signifikan. Jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas secara kolektif mempengaruhi variabel terikat. Untuk ketentuan dalam mengambil keputusan yaitu sebagai berikut:

1.  $H_0$  variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan jika F hitung lebih besar dari F tabel dan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) kurang dari 0,05. Ini berarti bahwa setiap variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.
2. Dalam situasi di mana F hitung  $>$  F tabel dan taraf signifikansi ( $\alpha$ )  $>$  0,05,  $H_0$  diterima. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen tidak memberikan dampak signifikan terhadap variabel dependen saat keduanya beroperasi bersamaan.

### 2. Uji-t (Uji Hipotesis)

Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui bagaimana variabel bebas masing-masing berdampak pada variabel terikat. Kriteria dalam pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan taraf sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  menyatakan bahwa variabel independen memberikan dampak signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan taraf sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  disetujui, dengan kata lain, variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Studi ini memilih lokasi di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Kabupaten Karanganyar berada di bagian timur provinsi Jawa Tengah. Ini adalah daerah karisidenan Suarakarta. Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 kecamatan, yaitu Colomadu, Gondangrejo, Kebakkramat, Jaten, Tasikmadu, Karanganyar, Mojogedang, Kerjo, Jatipuro, Ngargoyoso, Karangpandan, Tawangmangu, Matesih, Jumapolo, Jumantono, Jatiyoso, dan Jenawi.

##### **a. Kondisi Demografis**

Letak Geografis Kabupaten Karanganyar terletak antara  $110^{\circ} 40''$  -  $110^{\circ} 70''$  Bujur Timur dan  $70^{\circ} 28''$  -  $7^{\circ} 46''$  Lintang Selatan. Ketinggiannya rata-rata 511 meter di atas permukaan laut, dan iklimnya adalah tropis dengan suhu 22–31 derajat Celcius. Area Kabupaten Karanganyar memiliki ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut, Kecamatan Jaten memiliki luas terendah sebesar 90 meter di Kabupaten Karanganyar dan Kecamatan Tawangmangu memiliki ketinggian 2.000 m di atas permukaan laut.



Kabupaten Karanganyar mempunyai total 77.378.64 hektar dan terbagi menjadi wilayah administratif sebagai berikut:

Sebelah utara : Kabupaten Sragen

Sebelah timur : Provinsi Jawa Timur

Sebelah selatan : Kabupaten Wonogiri dsn Sukoharjo

Sebelah barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali

Tabel 4. 1  
Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Menurut Kecamatan per 31 Desember 2022

No	Kecamatan	2022
1	Jatipuro	34799
2	Jatiyoso	39981
3	Jumapolo	43189
4	Jumantono	50289
5	Matesih	45197
6	Tawangmangu	47591
7	Ngargoyoso	37472
8	Karangpandan	44265
9	Karanganyar	86402
10	Tasikmadu	66434
11	Jaten	84761
12	Colomadu	75542
13	Gondangrejo	89443

14	Kebakkramat	65071
15	Mojogedang	71238
16	Kerjo	38300
17	Jenawi	27668
	Jumlah	947642

Tabel 4. 2  
Jumlah Penduduk Kabupaten Karanganyar Tahun 2022  
Menurut Agama

Wilayah		Agama (Jiwa)				
Kabupaten Karanganyar	Islam	Protestan	Katholik	Hindu	Budha	Lainnya
	2022	2022	2022	2022	2022	2022
	895276	22052	14497	3958	293	41

Menurut data di atas, Kabupaten Karanganyar memiliki total 894.308 penduduk, dengan 447.156 pria dan 447.152 perempuan. Kecamatan Karanganyar memiliki total penduduk terbesar, dengan 82.448 jiwa, atau 9,22% dari total penduduk. Kecamatan Jenawi memiliki populasi paling sedikit, dengan 27.006 orang, atau 3,02% dari total populasi.

Menurut data di atas, Kabupaten Karanganyar memiliki 894.308 penduduk, dengan kebanyakan penduduk beragama Islam (838.576 orang pada tahun 2016). Jadi, 94% orang di Kabupaten Karanganyar beragama Islam. Dengan

hal tersebut Kabupaten Karanganyar pasti memiliki potensi yang tinggi dalam mengembangkan ekonomi Islam untuk ikut serta memajukan Kabupaten Karanganyar yang lebih baik

Kabupaten Karanganyar dipilih sebagai objek penelitian dengan alasan bahwa berdasarkan data pangsa pasar perbankan syariah dan menurut Kepala OJK Solo Raya, wilayah karisedanan Surakarta dianggap mempunyai target pasar yang cukup besar dalam perbankan syariah. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Karanganyar tidak memberikan partisipasi yang memadai untuk target pasar perbankan syariah di area karisidenan Surakarta yang dianggap cukup besar. Salah satu penyebabnya adalah masyarakat Kabupaten Karanganyar kurangnya pengetahuan tentang institusi perbankan syariah dan letaknya di wilayah tersebut.

Disamping itu, para peneliti menemukan bahwa dalam sebuah artikel online, disebutkan bahwa pemerintah Kabupaten Karanganyar sedang fokus pada pengembangan ekonomi syariah. Pernyataan tersebut diperkuat dengan ucapan Sekretaris Daerah Kabupaten Karanganyar yang mengungkapkan tekad Kabupaten Karanganyar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah dengan mempertimbangkan bidang-bidang yang mempunyai potensi besar untuk kemajuan Kabupaten Karanganyar. Dalam rangka menggalakkan perkembangan ekonomi syariah di Kabupaten Karanganyar, diinginkan kerja sama antara sektor-sektor yang memiliki potensi dengan institusi perbankan syariah dalam hal pembiayaan yang memperhatikan prinsip kehalalan.

Untuk mendukung tekad pemerintah Kabupaten Karanganyar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah, Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang salah satu elemen yang berdampak terhadap kemajuan ekonomi syariah di Kabupaten.

## **b. Karakteristik Responden**

### **1. Jenis Kelamin Responden**

Tabel berikut menunjukkan hasil analisis presentase partisipan beracuan pada jenis kelamin:

Tabel 4. 3  
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	52	52 %
Perempuan	48	48 %
Total	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2023

Data sebelumnya memperlihatkan bahwa kebanyakan penduduk Masyarakat Karanganyar ialah perempuan, yaitu 48 orang, atau 48 persen. Ini mengindikasikan bahwa di Karanganyar, sebagian besar orang adalah laki-laki daripada perempuan.

### **2. Usia Responden**

Usia partisipan ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4. 4  
Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17 – 20 tahun	3	3 %
2	21 – 30 tahun	80	80 %
3	31 – 45 tahun	17	17 %
Total		100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Sebagian besar partisipan pada studi ini berusia 21–30 tahun, atau 75 persen, menurut tabel 4.4. Ini mengindikasikan bahwa penduduk Karanganyar sebagian besar berusia 21–30 tahun.

### 3. Perkerjaan Responden

Tabel 4. 5  
Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pelajar / Mahasiswa	22	22 %
Wirausaha	10	10%
PNS/TNI/POLRI	0	0 %
Karyawan Swasta	62	62 %
Ibu Rumah Tangga	2	2 %
Buruh	1	1 %
Guru	1	1 %
Guru Tk	1	1 %

Guru PAUD	1	1 %
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Beracuan pada data dalam tabel 4.5 menunjukkan bahwa pekerjaan partisipan mayoritas adalah karyawan swasta yaitu sebanyak 62%. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat karanganyar bekerja sebagai karyawan swasta.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan (Kabupaten Karanganyar)

Tabel 4. 6  
Karakteristik Responden Berdasarkan Kecamatan

Kecamatan	Jumlah	Present ase
Jumantono	5	5 %
Gondangrejo	13	13 %
Jatipuro	3	3 %
Jenawi	3	3 %
Karangnayar	11	11 %
Colomadu	9	9 %
Jaten	10	10 %
Jatiyoso	3	3 %
Jumapolo	3	3 %
Karangpandan	4	4 %
Kebakkramat	6	6 %
Matesih	5	5 %
Mojogedang	8	8 %
Tawangmangu	3	3 %
Kerjo	3	3 %
Ngargoyoso	4	4 %
Tasikmadu	7	7 %
Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil olah data, yang dijalankan dengan memanfaatkan SPSS, menunjukkan bahwa partisipan dikelompokkan menurut lokasi kecamatan di Kabupaten Karanganyar yang terdiri dari 17 kecamatan, Gondangrejo memiliki jumlah partisipan tertinggi dengan 13 persen, sementara Jumantono memiliki 5 persen, Kebakkramat 6 persen, Mojogedang 8 persen, Tawangmangu 3 persen, Karanganyar 11 persen, Jaten 10 persen, Jatiyoso 3 persen, Karangpandan 4 persen, Tasikmadu 7 persen Jatiपुरo 3 persen, Jenawi 3 persen, Jumapolo 3 persen dan Ngargoyoso 4 persen .

## **4.2 Uji Instrumen Penelitian**

### **4.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas diterapkan untuk mengetahui seberapa akurat hasil data yang diperoleh. Semakin tinggi nilai validitas instrumen, semakin dekat dengan target atau mengindikasikan apa yang diukur. Untuk uji validitas ini, pearson correlation digunakan, yang berarti menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari kuesioner. Kriteria menguji validitas dengan membuat perbandingan skor rhitung dan rtabel. Jika skor rhitung lebih besar dari rtabel dengan taraf signifikansi 0,05, item dianggap valid atau sah. Total partisipan adalah 100; studi ini diuji validitasnya dengan memanfaatkan sampel sederhana sejumlah 100 partisipan. Selanjutnya, rumus  $df = N-2$  dapat dicari, dan angka r tabel adalah 0,1966



Tabel 4. 7  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Person Corelation	R table	Validitas
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,701	0,1966	Valid
	X1.2	0,773	0,1966	Valid
	X1.3	0,885	0,1966	Valid
	X1.4	0,857	0,1966	Valid
Sikap (X2)	X2.1	0,831	0,1966	Valid
	X2.2	0,907	0,1966	Valid
	X2.3	0,792	0,1966	Valid
Norma Subjektif (X3)	X3.1	0,890	0,1966	Valid
	X3.2	0,623	0,1966	Valid
	X3.3	0,904	0,1966	Valid
	X3.4	0,902	0,1966	Valid
Kontrol Perilaku (X4)	X4.1	0,815	0,1966	Valid
	X4.2	0,844	0,1966	Valid
	X4.3	0, 903	0,1966	valid
Keputusan memilih (Y)	Y.1	0,892	0,1966	Valid
	Y.2	0,899	0,1966	Valid
	Y.3	0,902	0,1966	Valid
	Y.4	0,878	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Suatu pernyataan memiliki kemampuan untuk menghitung variabel yang akan diuji jika skor korelasi Pearson  $>$  r tabel. Sebaliknya, berlaku jika skor

korelasi Pearson < skor r tabel, hal ini mengindikasikan bahwa pernyataan tidak dapat mengukur variabel yang dimaksud. Skor korelasi Pearson (r) untuk literasi keuangan (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), dan kontrol perilaku (X4) adalah > skor t tabel, yaitu 0,1966. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dimanfaatkan untuk mengukur variabel yang diselidiki valid dan dapat dimanfaatkan untuk uji lanjutan.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Apabila tanggapan dari partisipan terhadap pertanyaan stabil atau tetap dari waktu ke waktu, kuesioner dianggap handal atau reliabel. Reliabilitas juga dikenal sebagai keyakinan, keunggulan, stabilitas, koherensi, kemapanan, dll

Tabel 4. 8  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Ketetapan	Reliabilitas
Literasi keuangan	0,813	0,7	Reliabel
Sikap	0,789	0,7	Reliabel
Norma Subjektif	0,858	0,7	Reliabel
Kontrol Perilaku	0,811	0,7	Reliabel
Keputusan Memilih	0,914	0,7	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Untuk menguji reliabilitas, metode Cronbach alpha diterapkan, dengan asumsi skor cronbach alpha > 0,7. Ketika skor cronbach alpha mendekati angka satu, keandalannya lebih besar. Variabel literasi keuangan (X1), sikap (X2), norma subjektif (X3), kontrol perilaku (X4), dan keputusan memilih bank (Y) memiliki

nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari nilai ketetapan, yaitu 0,7, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.10. Dengan demikian, semua respon partisipan sudah stabil dengan pernyataan yang menilai variabel penelitian dalam kuesioner. Setelah itu, hasilnya dapat diterima dan uji lanjutan dapat dimulai.

#### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik sangat membantu dalam menentukan validitas model regresi. Pengujian asumsi klasik mencakup uji heteroskedastisitas, normalitas, dan multikolinearitas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dapat digunakan untuk menentukan data pada model regresi dapat dianggap normal. Ada taraf signifikansi yang dapat dilihat dibandingkan dengan Asymp. Sig (2-tailed). Skor Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas:

Tabel 4. 9  
Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53664419
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.056
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Skor Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.9. Skor ketetapan ( $\alpha = 0,05$ ) dibandingkan dengan skor Asymp. Sig. (2-tailed) dalam tabel tersebut. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dianggap berdistribusi normal, menurut nilai Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0,200. Hal ini memungkinkan pengujian lanjutan pada data ini.

#### 4.2.3 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.427	1.675		1.448	.151		
X1	.316	.091	.348	3.459	.001	.502	1.991
X2	.190	.142	.125	1.342	.183	.588	1.700
X3	.286	.085	.291	3.365	.001	.683	1.465
X4	.197	.135	.132	1.454	.149	.617	1.622

a. Dependent Variable: Y

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menemukan interaksi antara variabel independen (bebas). Dalam model regresi yang baik, tidak seharusnya ada interaksi di antara variabel bebas. Multikoleniaritas dapat muncul dalam model regresi yang memiliki banyak variabel, yang dapat menghasilkan skor standar eror yang besar. Dampaknya adalah terjadinya penurunan koefisien pada uji t hitung sehingga skornya lebih kecil dari t-tabel, yang berarti terjadi tidak adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Kondisi multikolinearitas dalam analisis regresi dapat diidentifikasi melalui

skor Variansi Inflasi Faktor (VIF) dan skor toleransi. Dengan kata lain, jika skor VIF kurang dari 10 dan skor toleransi lebih dari 0,1, maka model regresi baik dan tidak ada multikolinearitas.

Tabel 4. 10  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2.427	1.675		1.448	.151			
X1	.316	.091	.348	3.459	.001	.502	1.991	
X2	.190	.142	.125	1.342	.183	.588	1.700	
X3	.286	.085	.291	3.365	.001	.683	1.465	
X4	.197	.135	.132	1.454	.149	.617	1.622	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Menurut tabel 4.10, skor tolerabilitas variabel literasi keuangan adalah  $0,502 > 0,10$ , dan skor VIF variabel literasi keuangan adalah  $0,1991$ . Nilai tolerabilitas variable sikap adalah  $0,588 > 0,10$ , dan skor VIF  $< 10$ . Dan variabel norma subjektif memiliki skor toleransi  $0,683 > 0,10$  dan skor VIF  $< 10$ . Skor torelance variabel kontrol perilaku senilai  $0,617$  mengindikasikan bahwa keempat variabel independen studi ini mempunyai skor tolerabilitas  $> 0,1$  dan skor VIF  $< 10$  yang menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak muncul gejala multikolinearitas atau interaksi antara variabel.

#### 4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini telah ditetapkan untuk mengindikasikan bahwa tidak ada tanda heteroskedastisitas apabila perolehan kalkulasi sig > 0,05 dan dan mengindikasikan bahwa heteroskedastisitas tidak muncul dan berarti model regresi ini baik. Dalam model regresi, tidak ada tanda heteroskedastisitas apabila skor probabilitas sig > 0,05.

Tabel 4. 11  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.358	.922		2.557	.012
	X1	.041	.050	.112	.822	.413
	X2	-.197	.078	-.319	-2.527	.013
	X3	-.054	.047	-.135	-1.155	.251
	X4	.114	.074	.188	1.526	.130

a. Dependent Variable: AbsUt

Menurut tabel, taraf signifikansi (Sig.) untuk variabel literasi keuangan (X1) senilai 0,413 mengindikasikan bahwa taraf signifikansi > 0,05 (Sig. > 0,05). Variabel norma subjektif senilai 0,251 lebih besar daro 0,05, variabel sikap dengan skor sig 0,013 lebih rendah dari 0,05. Selain itu, variabel kontrol perilaku 0,130 lebih dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel yang ditemukan dalam model ini terjadi heteroskedastisitas atau tanda

heteroskedastisitas yang terjadi. Setelah pengobatan First Deferenccce, hasilnya adalah sebagai berikut.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1.570	.131		11.959	.000
	dX1	-.040	.063	-.076	-.630	.530
	dX2	.017	.092	.023	.188	.851
	dX3	-.056	.054	-.126	-1.035	.303
	dX4	.156	.096	.180	1.631	.106

a. Dependent Variable: AbsUt2

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Taraf signifikansi (Sig.) untuk variabel literasi keuangan (X1) senilai 0,344 ditunjukkan dalam tabel 4.11, yang mengindikasikan bahwa taraf signifikansi  $> 0,05$  (Sig.  $> 0,05$ ). Variabel norma subjektif senilai 0,723  $> 0,05$ , dan variabel sikap mempunyai taraf sig 0,320  $> 0,05$ . Selain itu, variabel kontrol perilaku senilai 0,957 melebihi 0,05. Ini menunjukkan bahwa tidak muncul heteroskedastisitas pada variabel yang ditentukan oleh model ini

#### 4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Besaran dampak yang diakibatkan oleh variabel kemudahan, manfaat, kualitas layanan, dan keputusan penggunaan diukur dengan uji regresi linear berganda. Hasil berikut diperoleh dengan menggunakan program SPSS:

Tabel 4. 12  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.427	1.675		1.448	.151
	X1	.316	.091	.348	3.459	.001
	X2	.190	.142	.125	1.342	.183
	X3	.286	.085	.291	3.365	.001
	X4	.197	.135	.132	1.454	.149

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Hasil persamaan regresi berikut diperoleh dari tabel faktor-faktor di atas:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2,427 + 0,316X_1 + 0,190X_2 + 0,286X_3 + 0,197X_4 + e$$

Beracuan pada perolehan kalkulasi uji regresi linear sebelumnya, hasilnya dapat ditafsirkan sebagai berikut:

Skor constant ialah senilai 2,427 Ini menunjukkan bahwa nilai keputusan untuk memilih bank syariah adalah 2,427 jika semua variabel independen (literasi keuangan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku) sama dengan nol. Koefisien literasi keuangan senilai 0,316 menunjukkan bahwa variabel keputusan memilih bank syariah akan bertambah sebesar 1 angka jika variabel literasi keuangan bertambah juga. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang



tersedia berperan secara positif terhadap keputusan masyarakat Karanganyar untuk memilih bank syariah, sehingga lebih banyak orang yang memakai bank syariah jika mereka lebih memahami keuangan.

Koefisien sikap 0,190 menunjukkan bahwa jika variabel sikap bertambah sebesar 1 poin atau 1%, variabel keputusan memilih bank syariah akan bertambah senilai 0,190 atau 19 %. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor sikap yang baik berdampak secara positif terhadap keputusan masyarakat Karanganyar untuk menggunakan bank syariah. Oleh karena itu, semakin besar kepercayaan pelanggan akan mendorong masyarakat Karanganyar untuk memilih bank syariah. Hasil perbandingan dengan variabel lain yang diuji, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap memberikan dampak paling besar. Ini dapat diamati dari skor beta.

Selanjutnya, koefisien norma subjektif sebesar 0,286 menunjukkan bahwa jika norma subjektif bertambah 1 angka, keputusan untuk memakai bank syariah di Masyarakat Karanganyar akan bertambah senilai 0,286. Nilai positif mengindikasikan bahwa norma subjektif memengaruhi keputusan untuk menggunakan bank syariah. Keputusan untuk memakai bank syariah di Masyarakat Karanganyar dipengaruhi oleh tingkat minat individu.

Koefisien kontrol perilaku 0,197 menunjukkan bahwa apabila variabel kontrol perilaku bertambah senilai 1 persen atau 1%, variabel keputusan menggunakan bank syariah akan bertambah senilai 0,197 atau 19,7 %. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel kontrol perilaku berkontribusi secara positif terhadap keputusan menggunakan bank syariah pada Masyarakat Karanganyar,

sehingga apabila semakin baik kontrol perilaku yang di tunjukkan pada pelanggan, maka akan semakin besar keputusan menggunakan bank syariah pada Masyarakat Karanganyar.

#### 4.4 Uji Ketetapan Model

##### 4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji determinasi diterapkan secara bersamaan untuk menentukan total atau persentase kontribusi dari variabel bebas pada model regresi yang mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan atau secara bersamaan. Artinya, skor koefisien determinasi 4 mendekati satu, yang mengindikasikan bahwa variabel independen (X) memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, apabila skor koefisien determinasinya rendah, ini mengindikasikan bahwa variabel independen (X) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Ferdinand , 2014).

Tabel 4. 13  
Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 <sup>a</sup>	.516	.495	1.569

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Nilai R Square yang disesuaikan senilai 0,516, atau 51,6 %, dan skor sisa senilai 0,484, atau 48,4 %, dapat dilihat dari tabel Model Summary di tabel 4.13.

Ada kemungkinan bahwa variabel independen, yang terdiri dari literasi keuangan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku (X), berkontribusi sebesar 51,6 persen terhadap keputusan pemilihan (Y), sementara 48,4 % terakhir mendapatkan dampak dari variabel tambahan yang tidak diteliti pada studi ini.

#### 4.4.2 Uji F (Simultan)

Tujuan uji F adalah untuk mengetahui seberapa signifikan dampak variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan atau simultan. Untuk menguji F, perbandingan Fhitung dengan Ftabel diterapkan. Jika nilai f hitung > f tabel, maka ada dampak simultan antara variabel independen dan variabel dependen. Ada dampak simultan antara variabel independen dan variabel dependen, apabila probabilitas kurang dari 0,05, dan sebaliknya. Berikut adalah tabel hasil uji simultan (Uji F) :

Tabel 4. 14  
Hasil Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.984	4	62.246	25.296	.000 <sup>b</sup>
	Residual	233.766	95	2.461		
	Total	482.750	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Skor F hitung adalah 25.296 dan skor signifikansi adalah 0,000, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.14. Jadi, Ho ditolak dan Ha diterima, menunjukkan bahwa keduanya memiliki dampak. Termasuk literasi keuangan, sikap, norma

subektif, dan kontrol perilaku yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan bank syariah di masyarakat Karanganyar.

#### 4.5 Uji Signifikan (Uji T)

Sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018), uji T digunakan untuk menentukan dampak tiap variabel secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Proses pemeriksaan ini dijalankan dengan melakukan perbandingan skor t hitung dengan skor t tabel dan kemudian menentukan skor probabilitasnya, berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara independen, apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan skor signifikansi  $< 0,05$ . Tabel berikut menunjukkan hasil uji signifikansi T, yang diolah menggunakan SPSS:

Tabel 4. 15  
Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.427	1.675		1.448	.151
	X1	.316	.091	.348	3.459	.001
	X2	.190	.142	.125	1.342	.183
	X3	.286	.085	.291	3.365	.001
	X4	.197	.135	.132	1.454	.149

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Ada empat variabel independen: literasi keuangan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku; dan variabel dependen, keputusan memilih, memiliki taraf signifikansi  $< 0,05$ , seperti yang ditunjukkan dalam tabel.

Perolehan uji signifikansi mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki skor profitabilitas senilai 0,001 yang memperlihatkan bahwa Sig adalah lebih kecil dari 0,05. Skor tersebut dapat menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan bank syariah di masyarakat Karanganyar. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “ $H_1$  diduga Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah pada masyarakat Karanganyar” dapat didukung

Perolehan uji signifikansi mengindikasikan bahwa variabel Sikap (X2) memiliki skor profitabilitas senilai 0,183, yang memperlihatkan bahwa Sig  $< 0,05$ . Jika  $H_0$  diterima, skor tersebut mengindikasikan bahwa variabel sikap tidak memengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan bank syariah di masyarakat Karanganyar. Dengan demikian, hipotesis H2 menunjukkan bahwa perspektif mungkin tidak berdampak positif pada keputusan nasabah untuk memilih bank syariah di masyarakat Karanganyar.

Perolehan pengujian signifikansi mengindikasikan bahwa variabel norma subjektif (X3) memiliki skor profitabilitas 0,001, yang bermakna bahwa Sig adalah 0,05. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel norma subjektif memengaruhi keputusan nasabah di Karanganyar untuk menggunakan bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis ketiga, H3, mengatakan bahwa

norma subjektif mungkin berdampak positif pada keputusan nasabah untuk memilih bank syariah di komunitas Karanganyar.

Perolehan pengujian signifikansi mengindikasikan bahwa variabel Kontrol Perilaku (X4) memiliki skor profitabilitas 0,149, yang bermakna bahwa Sig adalah 0,05. Skor tersebut mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya bahwa variabel Kontrol Perilaku memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan nasabah di Karanganyar untuk menggunakan bank syariah. Oleh karena itu, hipotesis keempat mengungkapkan bahwa  $H_4$ , yang dianggap sebagai Kontrol Perilaku, berdampak positif pada keputusan nasabah masyarakat Karanganyar untuk memilih bank syariah.

Hasil perhitungan dan analisis uji T di atas menunjukkan bahwa sikap, norma subjektive, literasi keuangan, dan kontrol perilaku dapat secara parsial berdampak pada keputusan nasabah di masyarakat Karanganyar untuk menggunakan bank syariah.

## **4.6 Pembahasan Hasil Pengujian Data**

### **4.6.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Memilih Bank**

#### **Syariah Pada Masyarakat Karanganyar**

Hasil tes t menunjukkan t hitung senilai 3,459, dan t tabel senilai 1,661, yang menunjukkan bahwa t hitung > t tabel. Dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan bank syariah (Y). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama memengaruhi keputusan nasabah dalam memilih bank syariah di masyarakat Karanganyar.

Semua orang harus memiliki dan menerapkan wawasan serta implementasi keuangan pribadi yang sehat untuk mencapai kemerdekaan keuangan (Warsono, 2010). Literasi keuangan ialah seseorang mengetahui bagaimana cara mengatur uang mereka berdasarkan ajaran agama (Shobah, 2017).

Variabel kontrol perilaku pada *Theory Of Planned Behavior* juga dipahami sebagai perasaan yang berhubungan dengan cara pandang, motivasi, dan pengalaman sebagai kebutuhan dan keinginan. Keahlian keuangan yang baik akan berdampak positif pada bagaimana seseorang dalam berperilaku terhadap keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Laily, 2016) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku dalam mengelola keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian (Ramadhani, 2021), (Piyanto, 2022), dan (Ruwaidah, 2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah.

Tingkat literasi keuangan seseorang menunjukkan jika peluang dapat dimanfaatkan dengan sepenuhnya, masyarakat harus mempunyai pengetahuan serta pemahaman yang cukup untuk memanfaatkan peluang yang ada. Dalam menghindari masalah keuangan, maka seseorang harus memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (OJK, 2014)

Beberapa responden mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan seseorang, literasi keuangan yang rendah menyebabkan akses keuangan, semakin tinggi tingkat pengetahuan, ketrampilan dan kapasitas pengeelolaan keuangan seseorang akan berdampak pada keputusan seseorang. Maka dapat di simpulkan bahwa tingkat wawasan dan kapasitas pengelolaan

keuangan seseorang berhubungan positif dengan kecenderungan nasabah dalam memilih bank syariah.

#### **4.6.2 Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar**

Dengan  $t$  tabel senilai 1,661 dan  $t$  hitung senilai 1,342, ditemukan bahwa  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Ada kemungkinan bahwa variabel sikap ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan untuk memilih bank syariah ( $Y$ ), karena taraf signifikansi 0,183 lebih kecil dari 0,05. Jadi, hipotesis kedua tidak mempengaruhi keputusan konsumen di Karanganyar untuk memilih bank syariah.

Sikap didefinisikan sebagai ungkapan perasaan terhadap objek yang disukai maupun tidak, yang menggambarkan kepercayaan seseorang terhadap objek apapun yang dilihat (Suwarman, 2023). Sikap seseorang dihasilkan dari proses psikologis sehingga sikap tidak dapat dilihat namun dapat di rasakan didasarkan dari apa yang dilakukan (Suprapti, 2010).

Sikap dinilai sebagai faktor utama yang mempengaruhi keputusan seseorang, apabila seseorang memiliki minat serta keyakinan maka akan melakukan sesuai dengan tingkahlaku. Sama halnya dengan variabel sikap pada *Theory of Planned Behavior* sikap dipahami sebagai kepercayaan yang positif atau negatif yang mendorong tindakan tertentu, apabila seseorang menganggap sesuatu dengan positif maka mereka akan melakukan hal yang sama. Sikap mengacu pada kepercayaan yang didasarkan pada hasil evaluasi (Ajzen, 2021)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Nurani, 2023) yang menyatakan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung di rekening syariah. Didukung oleh penelitian (Wahyuni, 2017), dan (Syahrif Sofyan,



2020), dan (Fitri Wahyuni, 2023) yang menyatakan sikap tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah.

Sikap seseorang berpengaruh terhadap tindakan yang akan dilakukannya, apabila pandangan seseorang positif dan keyakinan terhadap sesuatu maka seseorang cenderung memutuskan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan kepercayaan dan keyakinannya. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik dan semakin tinggi keyakinan seseorang terhadap sesuatu maka semakin tinggi keputusan seseorang terhadap objek tersebut. Begitupula semakin negatif pandangan dan keyakinan terhadap bank syariah maka akan semakin rendah keputusan mereka untuk memilih bank syariah.

#### **4.6.3 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar**

Perolehan uji t menunjukkan t hitung senilai 3,365 dan t tabel senilai 1,661, yang menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Dengan taraf signifikansi  $0,001 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel norma subjektif (X3) mempengaruhi keputusan untuk menggunakan bank syariah (Y). Jadi, hipotesis ketiga mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih bank syariah di Karanganyar.

Norma subjektif di definisikan sebagai perasaan seseorang mengenai harapan mereka terkait apa yang dilakukan dan tidak. Dalam *Theory Of Planned Behavior* norma subjektif dipahami sebagai keyakinan yang menunjukkan setuju atau tidaknya dengan perilaku tertentu (Munandar, 2014). Norma subjektif juga didefinisikan sebagai pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang

mempengaruhi minat tidaknya terhadap perilaku yang sedang dipikirkan (Jogiyanto, 2007). Norma subjektif dapat di ukur dengan penilaian perasaan seseorang tentang seberapa pentingnya orang lain yang di jadikan panutannya (Suprapti, 2010).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prima windi N, 2020) yang menyatakan jika norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan menabung di rekening syariah. Didukung juga oleh penelitian (Soesilo Nugroho, 2020), (Nisma Rawi, 2020) yang menyatakan norma subjektif berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah.

Kepercayaan seseorang di dasarsi pada dirinya sendiri, jika orang lain percaya dengan objek tertentu maka belum tentu orang lain akan setuju pula. Beberapa masyarakat mengatakan bahwa kepercayaan dan lingkungan sekitar berpengaruh terhadap keputusan seseorang. Maka dapat disimpulkan jika kepercayaan terhadap objek dan lingkungan sekitarnya tinggi maka akan semakin tinggi pula keputusan menggunakannya, begitupula jika semakin tinggi tingkat kepercayaan dan pengaruh sekitar terhadap bank syariah maka akan semakin tinggi keputusannya untuk memilih bank syariah.

#### **4.6.4 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Pada Masyarakat Karanganyar**

Dengan t tabel senilai 1,661 dan t hitung senilai 1,454, ditemukan bahwa t hitung lebih kecil daripada t tabel. Dengan taraf signifikansi  $0,149 < 0,05$ ,  $H_0$  diterima, yang menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku (X4) tidak mempengaruhi keputusan untuk menggunakan bank syariah (Y). Jadi, hipotesis

keempat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunkan bank syariah di Karanganyar.

Variabel kontrol perilaku pada *Theory of Planned Behavior* didefinisikan sebagai perasaan yang berhubungan dengan perilaku yang membandingkan sesuatu dengan menerapkan kendali diri. Perilaku seseorang ialah suatu proses membeli, bertukar barang atau jasa yang dipengaruhi faktor lingkungan sekitar, cara pandang, motivasi dan pengalaman sebagai dasar keinginan dan kebutuhan (Ajzen, 2005). Kontrol perilaku juga di pahami sebagai kepercayaan individu mengenai perilaku yang dapat dilakukan secara kompleks dan sederhana (Prawira, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan (Fitri Wahyuningsih, 2023) yang menjelaskan bahwa kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pegadaian syariah. Didukung pula oleh (Reza arviciena sakti, 2020) yang menyatakan bawa kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih bank syariah.

Keputusan seseorang di dasari pada niat dan keyakinan masing-masing individu sehingga semakin besar niat dan keyakinan terhadap suatu objek maka akan semakin tinggi keputusan menggunakannya, begitupula jika semakin rendah niat serta keyakinan seseorang terhadap bank syariah maka akan semakin rendah pula keputusan mereka untuk memilih bank syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang dibahas di bab sebelumnya, temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan memilih Bank Syariah pada masyarakat Karanganyar. Dari hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 3,459 dengan t tabel sebesar 1661 yang berarti nilai t hitung > dari t tabel. Dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan (X1) terhadap keputusan memilih Bank Syariah pada masyarakat Karanganyar.
2. Pengaruh sikap terhadap keputusan memilih Bank Syariah pada masyarakat Karanganyar. Dari hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 1,342 maka t hitung < t tabel. Dengan signifikansi  $0,183 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan sikap (X2) terhadap keputusan memilih Bank Syariah pada masyarakat Karanganyar.
3. Pengaruh norma subjektif terhadap keputusan memilih Bank Syariah pada masyarakat Karanganyar. Dari hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 3,365 maka t hitung > t tabel. Dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan norma subjektif (X3)

terhadap keputusan memilih Bank Syariah pada masyarakat Karanganyar.

4. Pengaruh kontrol perilaku terhadap keputusan memilih Bank Syariah pada masyarakat Karanganyar. Dari hasil uji t diperoleh  $t$  hitung sebesar 1,454 maka  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Dengan signifikansi  $0,149 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan kontrol perilaku ( $X_4$ ) terhadap keputusan memilih Bank Syariah pada masyarakat Karanganyar.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan langkah yang ditetapkan, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Terbatas untuk menggunakan variabel independen dengan hanya empat variabel.
2. Masih ada kebutuhan untuk mengembangkan instrumen penelitian yang dapat menggambarkan kondisi tertentu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan bank syariah.
3. Keterbatasan waktu, cakupan wilayah, dan kemampuan peneliti.

### **5.3 Saran**

1. Bagi para akademisi

Untuk mengembangkan studi dengan melihat faktor lain yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan bank syariah, seperti lokasi, kualitas layanan, promosi, dll.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Harapannya di masa depan, data ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian serta memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian lebih mendalam berdasarkan informasi yang lebih komprehensif dan meluas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Morissan. 2010. Periklanan komunikasi pemasaran terpadu, Jakarta: Penerbit Kencana.
- Abdul Ghoni dan Tri Bodroastuti. 2014. “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah Di Perumahan Griya Utama Banjardowo Semarang).” *Jurnal, Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala,*
- Abdul, Hamid. 2007. *Teori Belajar Dana Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I,. eds. Alih and Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Anoraga, Pandji. 2005. *Manajemen Bisnis,*. Cetakan Ke. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J.P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. ed. Terjemahan Dr. Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Charles Lamb. 2001. *Pemasaran*. . Edisi Pe. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel Teguh Tri Santoso dan Endang Purwanti. 2013. “Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor Pribadi Dan Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Dalam Memilih Produk Operator Seluler Indosat-M3 Di Kecamatan Pringapus Kab. Semarang,.” STIE AMA,.
- Darsini, Darsini, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. 2019. “Pengetahuan; Artikel Review.” *Jurnal Keperawatan* 12(1): 13.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatim, K., & Suwanti, I. 2017. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Menggosok Gigi Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak TK B.” *Jurnal Keperawatan*: 10(1), 10–10.

- Hair, Lamb, Mc. Daniel. 2001. *Manajemen Pemasaran*. Jilid Satu. eds. Alih, Bahasa Oleh David, and Octarevia. Jakarta: Salemba Empat.
- Hawkins, Del I., Mothersbaugh, David L., & Best, Roger J. 2007. *Consumer Behavior: Building Marketing Strategy*. No Title. 10th Editi. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Irwan, Andi Muhammad. 2019. "Pengaruh Faktor Psikologis, Pribadi, Sosial Dan Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Secaraonline (Studi Kasus Pada Konsumen PT. Lazada Indonesia Di Kota Makassar)." *urnal IlmiahIlmu Manajemen1 (2)*: 164-176.
- Istijanto. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran 1: Analisis, Perencanaan, Implementasi Dan Kontrol*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 J. Jakarta: PenerbitErlangga.
- Kotler Philip dkk. 2012. *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*. Buku Dua,. ed. Andy. Yogyakarta.
- A. Aziz. (2017). Sistem Ekonomi Islam Solusi Perekonomian Indonesia. *Iqtisodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), hal 5.
- A. B. Widyanto. (2010). Pemuda Dalam Perubahan Sosial. *Jurnal Historia Vitae*, 24(2), hal 3.
- Achmad, Y. (2010). *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Pustaka Belajar.
- Ahmad, S. 2010. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. PT Ciputat Press.
- Ajzen, I., dan M. F. (2021). *Theory of Reasoned Action Theory of Planned Behavior*.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior: McGraw. Hill Educatio(UK)*.
- Arifin, A., & Khotimah, H. (2014). Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Surakarta. *Seminar Nasional Dan Call For Paper*, h 171.



- Cahyanti, D. H. (2018). *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, & Keterjangkauan Akses Layanan terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah*. hlm 88.
- Darussalam, A. Z. (2020). Konsep Etika Bisnis Islami Dalam Kitab Sahih Bukhari Dan Muslim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 116–128. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1085>
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Hisyam Lathif Ubaidillah, & Nadia Asandimitra. (2019). Pengaruh Demografi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 242–249. <https://kumparan.com>. (n.d.). *No Title*. <https://Kumparan.Com>.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (Edisi Revi). Andi Offset.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Leanita, F. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding Dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi*. 1–87.
- Mahyarni, M. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasa/article/view/17>
- Munandar, A. S. (2014). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Nazrian dan Paidi. (2009). *Studi Tentang Keputusan Nasabah Dalam Menabung Di Bank Sumut Cabang Usu Medan Metode Analitical hierarchy Process (AHP)* Adli Nazrian dan Paidi Hidayat.
- Nopitasari, D., & Saefuddin, W. (2017). Penerapan Pembelajaran Matematika

- Berbantuan Komputer Melalui Program Cabri 3D Terhadap Kemampuan Spasial Dan Kemandirian Belajar. *Teorema*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.25157/.v2i1.574>
- Nurus Shobah. (2017). *Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)*. 2014, 29–56.
- Pratiwi (dalam Afrilliana, 2020). (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan Grab di Kota Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1(2), 46–55.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135.
- Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 689–704.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Robb, C., & Woodyard, A. (2011). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Financial Counseling and Planning*, 22, 36–46.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam ( Studi Kasus UIN Alauddin Makasar ) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN

- Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Sangadji, E.M., dan S. (2013). *Prilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. (Himpunan Jurnal Penelitian. (ed.)). Penerbit Andi.
- Sarangi, S. K. (2013). *International Journal of Engineering , Business and Enterprise Applications ( IJEBEA )*. January 2013, 140–145.
- Shelviana, M., Rahadhini, M. D., & Wibowo, E. (2019). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Terhadap Keputusan Pembelian Konumen. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 47.
- Sufitrayati, S., & Nailufar, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari’Ah Di Kota Banda Aceh. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v2i1.689>
- Suprapti, N. W. S. (2010). *Prilaku Konsumen, Pemahaman Dasar dan Aplikasinya Dalam Strategi Pemasaran*. Udayana University Press.
- Suwarman, U. (2003). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Tan, M. and T. S. H. T. (n.d.). “Factors Influencing the Adoption of Internet Banking.” *Journal of the Association for Information Systems*, volume 1.
- Wahyuni, D., Basri, H., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control dan Religiusitas Terhadap Niat Memiliki Rumah Berbasis Pembiayaan Syariah Di Kota Banda Aceh. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 11(2), 1–11. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–152.
- Widiastuti, A. (2016). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan*. 1–23.
- Wijanarko, A., & Rachmawati, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Layanan Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(1), 104–116.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/32670>

- Yuniarti, V. S. (2015). *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik*. CV Pustaka Setia:  
by a Group of People , and Inherited from One Technology as a Competitive Sector  
That Can Added Value to the Business Processes That Run . The  
Development of Information and Communication Technology Make .” 9(1):  
9–18.
- . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,  
Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta.
- Lamb, hair dan McDaniel. 2001b. *Pemasaran*. Buku1 edis. Jakarta: Salemba  
Empat.
- Lamb. 2001a. *Manajemen Pemasaran Jasa Teori Dan Praktek*. Edisi Pert. ed.  
Terjemahan Lupiyoad. (Jakarta: Salemba Empat.
- Marimin. 2005. *Teknik Dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*.  
Jakarta: PT Grasindo,.
- Maulana, Fajar Rezky, Nevi Hasnita, and Evriyenni Evriyenni. 2020. “Pengaruh  
Menurut Kotler dan Amstrong dalam Hendy Wijaya. 2012. “No Title.” Motivasi,  
Pengaruh, and Perilaku D A N Pemahaman. “BANK SYARIAH DI ACEH  
TAMIANG.” : 153–65.
- Mubarak, I. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. ed. Wahid. Jakarta: PT.  
Salemba Medika.
- Nasution, S. 2017. “Variabel Penelitian’.” *Raudhah*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT.  
Rineka Cipta.
- Nugroho J. Setiadi. 2003. *Perilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi  
Dan Penelitian Pemasaran,*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurwahyulia. 2017. *Nalisis Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan  
Pembelian Pada Produk Matahari Department Store Balikpapan Super  
Blok*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani Balikpapan (STIE  
Madani). Balikpapan.

- Pengetahuan Produk Dan Word of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah.” *JIH BIZ : Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 2(2): 124.
- Purimahua. 2005. “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Ekonomi Pembangunan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maluku Di Ambon,.” *Jurnal Perilaku Konsumen, Ambon: Universitas Kristen Maluku*.
- Richard L. Daft. 2010. *Era Baru Manajemen*. (Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins.S.P. 2007. *Manajemen*. Jakarta: Penerbit : Erlangga.
- Rudito, Bambang dan Melia, and Famiola. 2008. *Social Mapping: Metode Pemetaan Sosial*. Bandung: Penerbit Informatika.
- Sangadji dan Sopiah E. M. 2013. *Perilaku Konsumen*. ed. Andi. Yogyakarta.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L.L. 2010. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: : Prenada Media. Shelviana, Mira, Marjam Desma Rahadhini, and Edi Wibowo. 2020. “Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen.” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 19(1): 42–53.
- Setiadi, Nugroho J. 2010. *Perilaku Konsumen*. Cetakan 4. Jakarta: Kencana.
- Shinta, Agustina. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Simamora, Bilson. 2008. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Cetakan Ke. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soesilo Yuwono. *Hukum Acara Pidana*. Bandung: Citra Aditia Bakti,.
- Strajhar, P. et al. 2016. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari’Ah.” *Nature Methods* 7(6): 2016.
- Sufitrayati, Fanny Nailufar. 2018. “No Title.” *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari’ah Di Kota Banda Aceh, Ihtiyath V*.
- Sufitrayati, Sufitrayati, and Fanny Nailufar. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syari’Ah Di Kota Banda Aceh.” *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 2(1): 1–22.

- Sugiyono, dan Husein Umar. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharno dan Yudi Sutarso. 2010. *Marketing In Practice. No Title*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen : Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Edisi Kedu. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supranto, J & Nandan Limakrisna. 2011. *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran Untuk Memenangkan Pesaingan Bisnis*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Tjiptono, Fandy. 1997. "*Strategi Pemasaran*." ed. ANDI. Yogyakarta:
- Ujang sumarwan. 2017. *Perilaku Konsumen: Teori Penerapan Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wells, William. D dan David Prensky. 1. 1996. *Consumer Behavior*. Zulkifli Zainuddin. "Nalisis Faktor Dalam Pengambilan Keputusan Nasabah. Memilih Produk Pembiayaan Perbankan Syariah." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol.1: No.1.

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner Penelitian

### KUISONER PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Perkenalkan saya Vina Irnawati mahasiswa UIN Raden Mas Said surakarta dari program studi Perbankan Syariah yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir saya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Theory of Planned Behavior Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Bank Syariah di Karanganyar**”. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi Kuisoner ini saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr,Wb*

Berilah tanda checklis ( √ ) pada alterntif yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/I paling sesuai :

Apakah anda sudah atau belum menggunakan Bank Syariah :

Sudah Belum

#### A. Profil Responden

Nama :

Agama :

Jenis Kelamin

Laki-laki Perempuan

Alamat :

- Kabupaten Karanganyar       Kecamatan Colomadu  
 Kecamatan Gondangrejo       Kecamatan Jaten  
 Kecamatan Jatipuro               Kecamatan Jatiyoso  
 Kecamatan Jenawi                 Kecamatan Jumapolo  
 Kecamatan Karanganyar       Kecamatan Karangpandan  
 Kecamatan Kebakkramat       Kecamatan Kerjo  
 Kecamatan Matesih               Kecamatan Ngargoyoso  
 Kecamatan Mojogedang       Kecamatan Tasikmadu  
 Kecamatan Tawangmangu

Pekerjaan :

- Pelajar                               Karyawan Swasta  
 Wirausaha                         Ibu Rumah Tangga  
 PNS/TNI/POLR I       Lainnya, sebutkan .....

Usia :

- 17-20 tahun               21-30 tahun  
 31-45 tahun

## **B. Petunjuk Pengisian**

Pilihlah salah satu awaban yang benar menurut anda paling tepat dengan memberi tanda checklis (  $\surd$  ) pada beberapa alternative jawaban yang disediakan sesuai dengan kondisi anda saat ini. Pada setiap pertanyaan telah disediakan 5 Point skala dengan keterangan sebagai berikut:



No	Simbol	Penjelasan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

No	PERNYATAAN	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>Literasi Keuangan</b>						
1.	Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi saya					
2.	Saya sering menabung dan meminjam uang di lembaga keuangan resmi, dan saya memahami persyaratan serta ketentuan yang berlaku dalam lembaga tersebut					
3.	Saya mengetahui apa itu asuransi keuangan, dan bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya kedepannya					
4.	Saya mengetahui apa itu investasi, melihat peluang investasi yang menguntungkan, dan bagaimana manfaatnya bagi kehidupan pada masa yang akan datang					
<b>Sikap</b>						

1.	Saya mengetahui apa itu asuransi keuangan, dan bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya kedepannya					
2.	Saya menggunakan produk pada bank syariah karena produk tersebut penting bagi saya					
3.	Saya memiliki pandangan bahwa produk di bank syariah merupakan produk yang berkualitas					
<b>Norma Subjektif</b>						
1.	Saya memilih menggunakan bank syariah, karena bank syariah menjadi trend disekitar tempat tinggal saya					
2.	Saya yakin bahwa menurut pandangan umum produk yang ditawarkan di bank syariah merupakan produk yang baik					
3.	Saya bersedia menggunakan produk bank syariah karena mengikuti saran dari lingkungan saya					
4.	Saya bersedia menggunakan bank syariah untuk berbaur dengan lingkungan saya					
<b>Kontrol Perilaku</b>						
1.	Saya memiliki kendali penuh untuk memilih produk apa yang saya gunakan bank syariah					
2.	Saya memiliki waktu untuk mencari informasi tentang produk yang ditawarkan di bank syariah					
3.	Saya memiliki kemampuan untuk memilih produk yang ada di bank syariah					
<b>Keputusan Memilih Bank Syariah</b>						

1.	Saya menggunakan produk di bank syariah karena saya membutuhkan produk tersebut					
2.	Produk-produk yang ada di bank syariah adalah produk yang baik membuat saya memutuskan untuk menggunakan produk tersebut					
3.	Tersedianya produk-produk yang berkualitas di bank syariah membuat saya memutuskan untuk menggunakan produk tersebut					
4.	Kualitas yang terjamin, membuat saya memutuskan untuk menggunakan kembali produk-produk tersebut					

## Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

## TABULASI DATA PENELITIAN

## 1. Variabel Literasi Keuangan

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
4	3	4	5	16
4	3	3	4	14
4	4	5	4	17
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	3	4	3	14
5	3	3	4	15
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	2	4	4	15
4	2	4	4	14
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
4	3	4	5	16
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
4	2	2	4	12
4	2	4	4	14
3	1	1	1	6
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
5	1	3	3	12
4	2	4	3	13
4	1	4	3	12
4	2	3	4	13
4	3	4	4	15
4	2	4	5	15
4	1	1	1	7
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	2	4	14
4	1	4	4	13
4	4	5	5	18
5	3	5	5	18
4	4	4	5	17
5	4	5	5	19
4	4	5	5	18

5	3	5	5	18
4	4	5	5	18
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	3	5	5	18
5	3	4	4	16
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	3	5	5	18
5	3	5	5	18
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
5	4	5	5	19
5	3	5	5	18
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	3	3	14
5	3	5	5	18
5	4	5	4	18
5	4	5	5	19
4	3	4	5	16
5	4	5	5	19
5	3	4	5	17
5	4	4	5	18
5	3	4	5	17
5	4	5	4	18
4	4	5	5	18
5	4	5	5	19
4	4	5	3	16
5	4	4	4	17
5	3	4	5	17
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	3	5	5	18
5	3	5	5	18
5	3	5	5	18
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
5	3	5	5	18
5	4	4	5	18
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19

5	4	5	5	19
5	4	4	4	17
5	4	4	5	18
5	4	5	5	19
4	3	4	4	15
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	3	5	5	18
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	3	5	5	18
5	4	4	5	18
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20

## 2. Variabel Sikap

X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
4	4	4	12
4	3	4	11
4	3	4	11
5	4	4	13
4	3	4	11
4	4	4	12
3	2	3	8
4	4	5	13
4	4	4	12
3	3	4	10
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
3	1	4	8
4	3	4	11
4	4	4	12

4	3	4	11
4	3	4	11
4	3	4	11
3	2	3	8
5	5	4	14
4	4	4	12
4	4	5	13
4	3	4	11
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	5	13
4	4	4	12
4	4	5	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	4	13
5	5	5	15
4	5	5	14
4	5	5	14
4	5	5	14
4	4	4	12
4	5	4	13
5	5	4	14
4	4	4	12
5	5	4	14
3	4	4	11
4	5	5	14
4	4	5	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	5	14
5	4	4	13
4	4	5	13
4	5	4	13
4	4	4	12
4	5	4	13
5	5	5	15
5	4	4	13
4	4	4	12
4	5	4	13
5	5	5	15
5	4	4	13
4	4	4	12

4	4	4	12
4	4	4	12
4	5	4	13
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	4	12
4	4	5	13
4	4	4	12
4	4	5	13
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	4	13
4	4	4	12

### 3. Variabel Norma Subjektif

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
3	4	3	3	13
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
3	4	3	3	13
2	4	3	2	11
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
3	4	3	3	13
3	4	3	3	13



3	4	4	4	15
4	4	3	4	15
4	5	4	4	17
4	4	4	3	15
3	4	3	2	12
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
2	3	2	1	8
3	3	4	4	14
4	4	3	4	15
3	4	4	4	15
3	4	3	4	14
3	5	3	3	14
4	4	3	3	14
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
3	4	4	3	14
3	4	3	3	13
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	5	5	18

5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
2	4	1	2	9
5	4	4	5	18
1	4	2	2	9
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
5	4	5	4	18
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
3	4	2	2	11
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15

4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17

#### 4. Variabel Kontrol

X4.1	X4.2	X4.3	TOTAL
5	3	4	12
4	3	4	11
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	3	3	11
4	4	5	13
4	4	4	12
3	4	4	11
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	4	10
5	5	5	15
5	4	5	14
4	4	4	12
4	3	4	11
3	3	3	9
4	4	4	12
3	4	3	10
4	3	4	11
4	4	4	12
4	3	4	11
4	4	4	12
5	4	4	13
5	4	4	13

4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	5	14
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	4	13
4	5	4	13
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	5	5	14
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	4	13
4	5	4	13
4	5	4	13
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	4	12
5	5	5	15
4	5	4	13
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	4	13
4	5	4	13
5	4	4	13
5	4	4	13
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15



4	4	3	5	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
1	2	2	2	7
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19
5	4	4	5	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18

4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
4	5	5	4	18
4	5	4	5	18



## Lampiran 3 Hasil Olah Data Spss 2.5

## HASIL OLAH DATA SPSS 2.5

## 1. UJI VALIDITAS

## Validitas Literasi Keuangan (X1)

		<b>Correlations</b>				
		L1	L2	L3	L4	TL
L1	Pearson Correlation	1	.345**	.567**	.538**	.701**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
L2	Pearson Correlation	.345**	1	.546**	.500**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
L3	Pearson Correlation	.567**	.546**	1	.714**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
L4	Pearson Correlation	.538**	.500**	.714**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TL	Pearson Correlation	.701**	.773**	.885**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Validitas Sikap (X2)

		<b>Correlations</b>			
		S1	S2	S3	TS
S1	Pearson Correlation	1	.638**	.499**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
S2	Pearson Correlation	.638**	1	.580**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100

S3	Pearson Correlation	.499**	.580**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TS	Pearson Correlation	.831**	.907**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Validitas Norma Subjektif (X3)

		<b>Correlations</b>				
		N1	N2	N3	N4	TN
N1	Pearson Correlation	1	.436**	.757**	.714**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
N2	Pearson Correlation	.436**	1	.415**	.449**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
N3	Pearson Correlation	.757**	.415**	1	.782**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
N4	Pearson Correlation	.714**	.449**	.782**	1	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TN	Pearson Correlation	.890**	.623**	.904**	.902**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Validitas Kontrol Perilaku (X4)

		<b>Correlations</b>			
		K1	K2	K3	TK
K1	Pearson Correlation	1	.453**	.646**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
K2	Pearson Correlation	.453**	1	.684**	.844**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
K3	Pearson Correlation	.646**	.684**	1	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TK	Pearson Correlation	.815**	.844**	.903**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Validitas Keputusan Memilih Bank (Y)

		Correlations				
		KP1	KP2	KP3	KP4	TKP
KP1	Pearson Correlation	1	.729**	.735**	.702**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KP2	Pearson Correlation	.729**	1	.770**	.730**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KP3	Pearson Correlation	.735**	.770**	1	.712**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
KP4	Pearson Correlation	.702**	.730**	.712**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TKP	Pearson Correlation	.892**	.899**	.902**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. UJI RELIABILITAS

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.813	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.789	3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Norma Subjektif

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.858	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kontrol Perilaku

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.811	3

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan memilih Y

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.914	4

### 3. UJI ASUMSI KLASIK

#### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53664419
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.056
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

#### b. Uji Multikoloneritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.427	1.675		1.448	.151		
	X1	.316	.091	.348	3.459	.001	.502	1.991
	X2	.190	.142	.125	1.342	.183	.588	1.700
	X3	.286	.085	.291	3.365	.001	.683	1.465
	X4	.197	.135	.132	1.454	.149	.617	1.622

a. Dependent Variable: Y

## c. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.570	.131		11.959	.000
	dX1	-.040	.063	-.076	-.630	.530
	dX2	.017	.092	.023	.188	.851
	dX3	-.056	.054	-.126	-1.035	.303
	dX4	.156	.096	.180	1.631	.106

a. Dependent Variable: AbsUt2

## d. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	248.984	4	62.246	25.296	.000 <sup>b</sup>
	Residual	233.766	95	2.461		
	Total	482.750	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

## e. Koefisien Determinasi R2

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 <sup>a</sup>	.516	.495	1.569

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

## 4. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.427	1.675		1.448	.151
	X1	.316	.091	.348	3.459	.001
	X2	.190	.142	.125	1.342	.183
	X3	.286	.085	.291	3.365	.001
	X4	.197	.135	.132	1.454	.149

a. Dependent Variable: Y

## e. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.427	1.675		1.448	.151		
	X1	.316	.091	.348	3.459	.001	.502	1.991
	X2	.190	.142	.125	1.342	.183	.588	1.700
	X3	.286	.085	.291	3.365	.001	.683	1.465
	X4	.197	.135	.132	1.454	.149	.617	1.622

a. Dependent Variable: Y

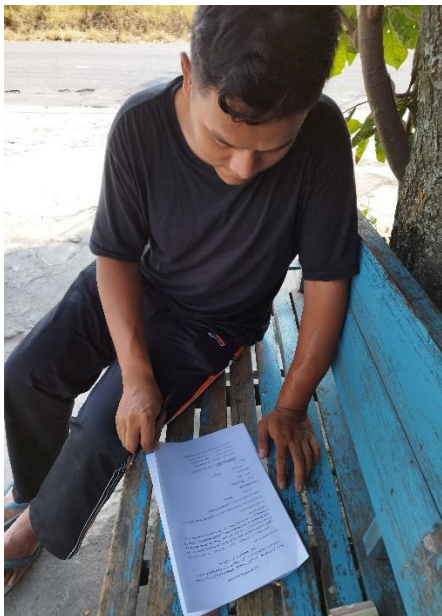
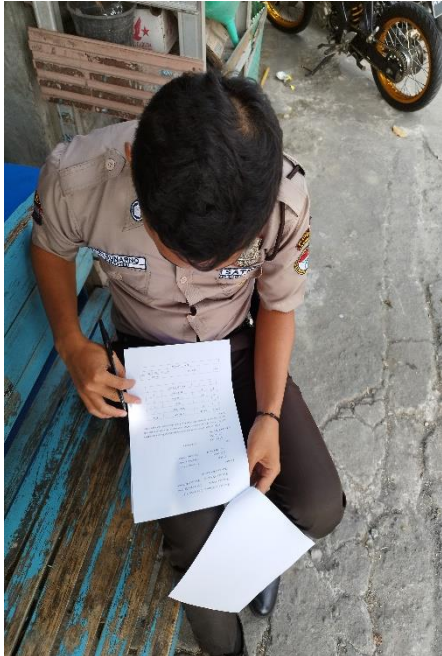
No	Bulan	September				Januari				Februari				Maret				Juni				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
	Kegiatan																																
1	Penyusunan Proposal				X					X	X	X						X	X	X						X	X	X					
2	Konsultasi																																
3	Revisi Proposal																	X	X														
4	Pengumpulan Data																	X	X														
5	Analisis Data																	X	X	X	X												
6	Penulisan Akhir Skripsi																					X	X	X									
7	Pendaftaran Munaqasyah																									X							
8	Munaqasyah																										X						
9	Revisi Skripsi																											X	X				

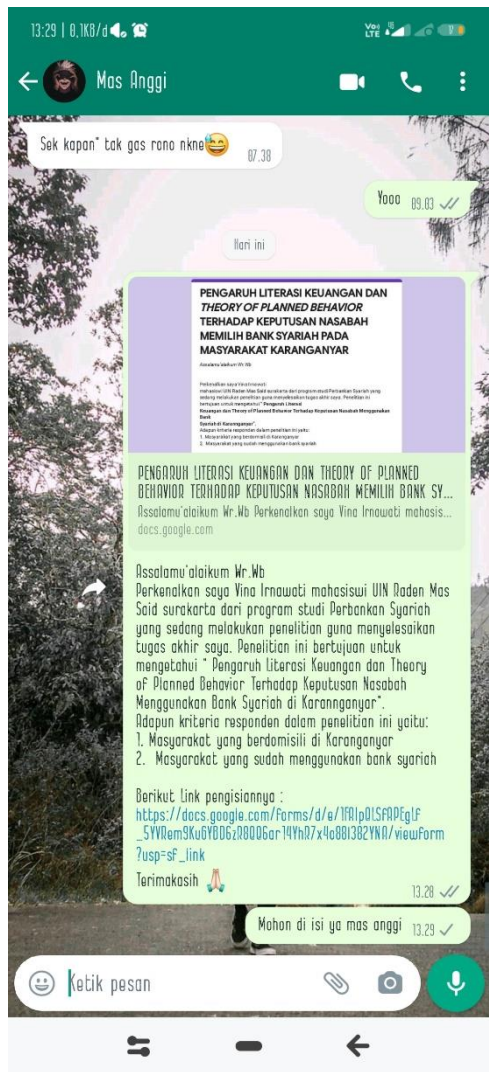
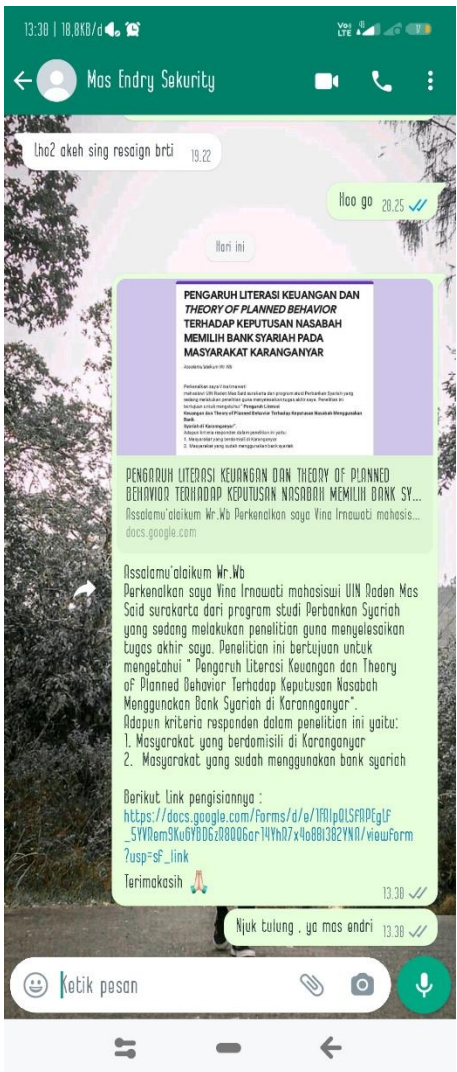
Lampiran 4 Jadwal Penelitian

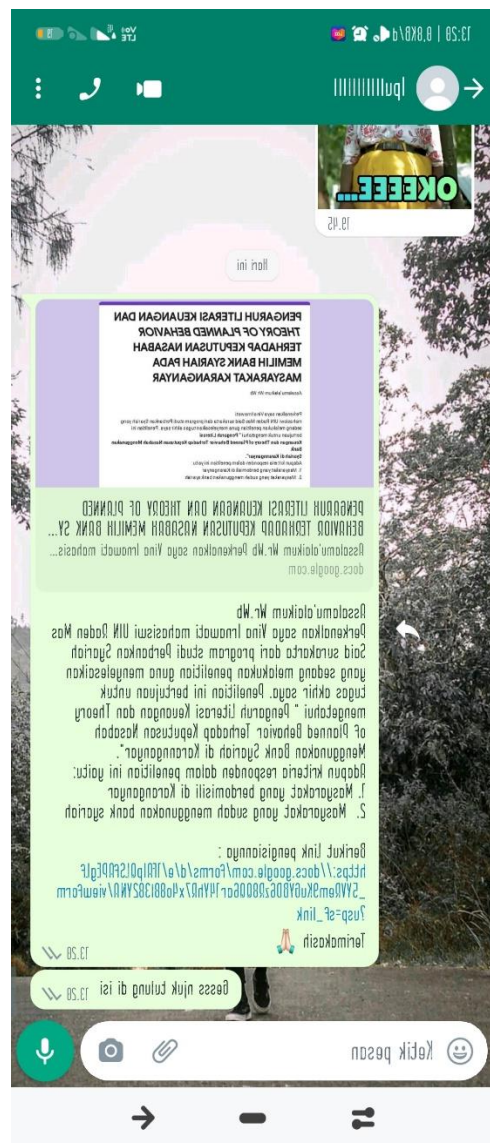
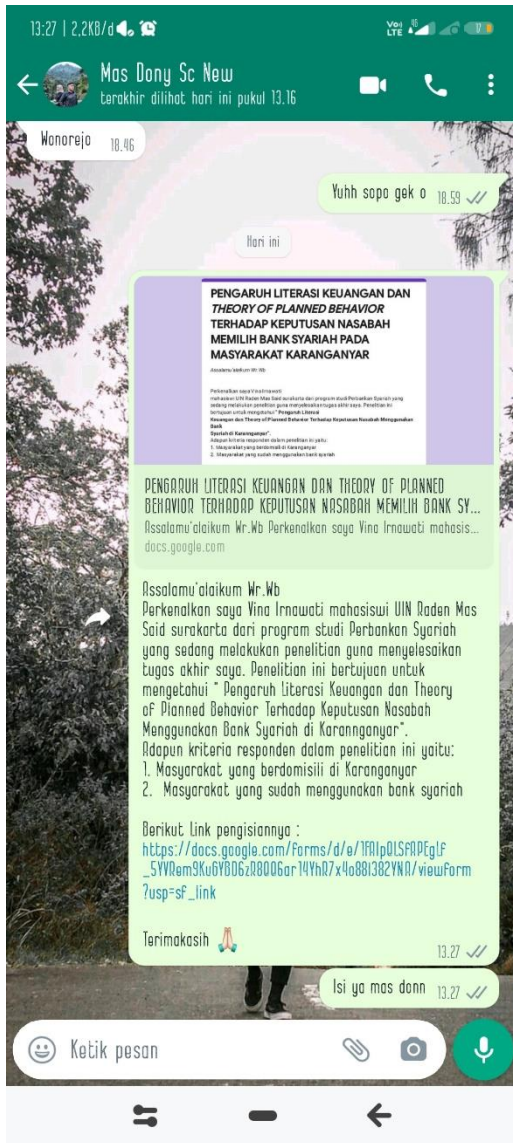


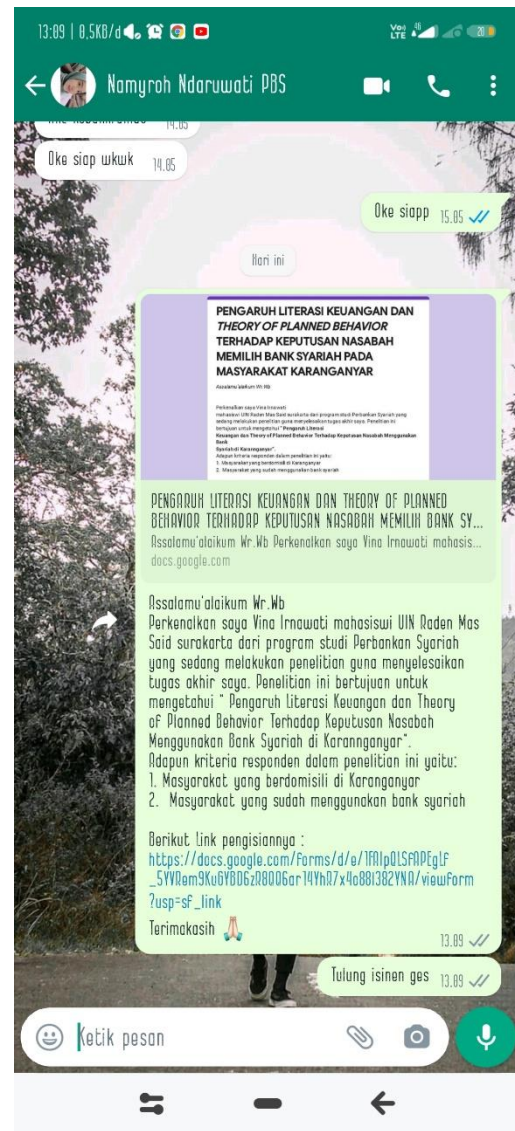
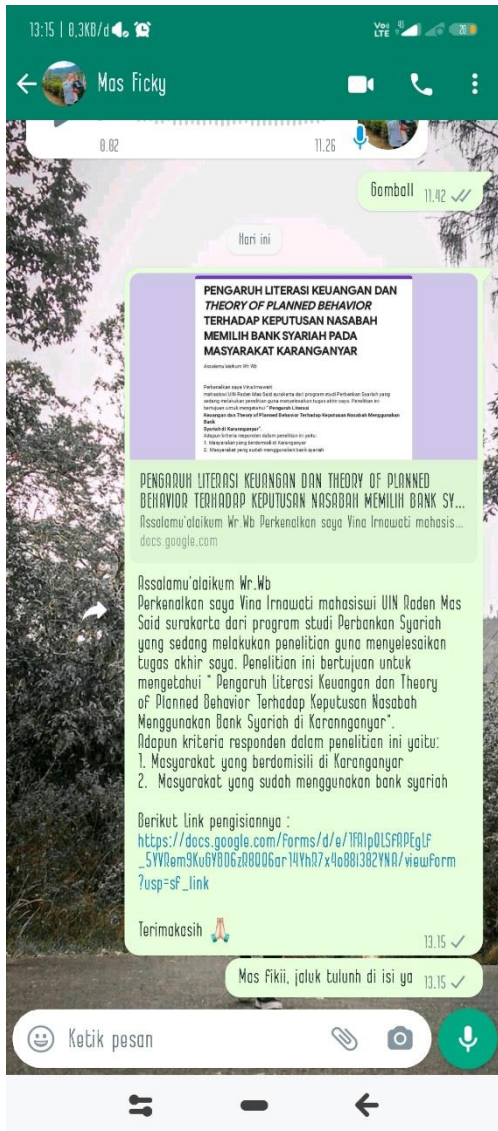


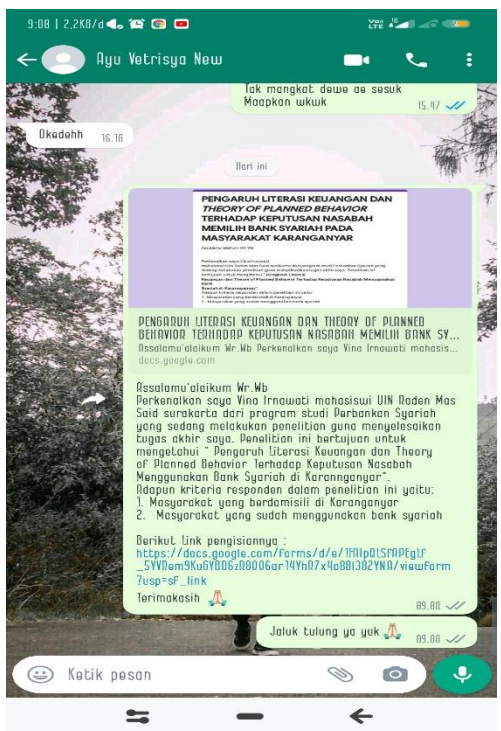
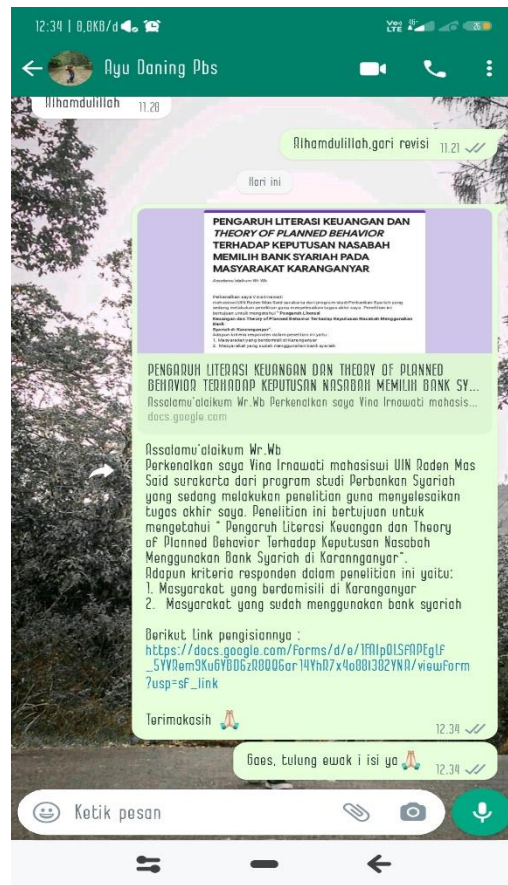
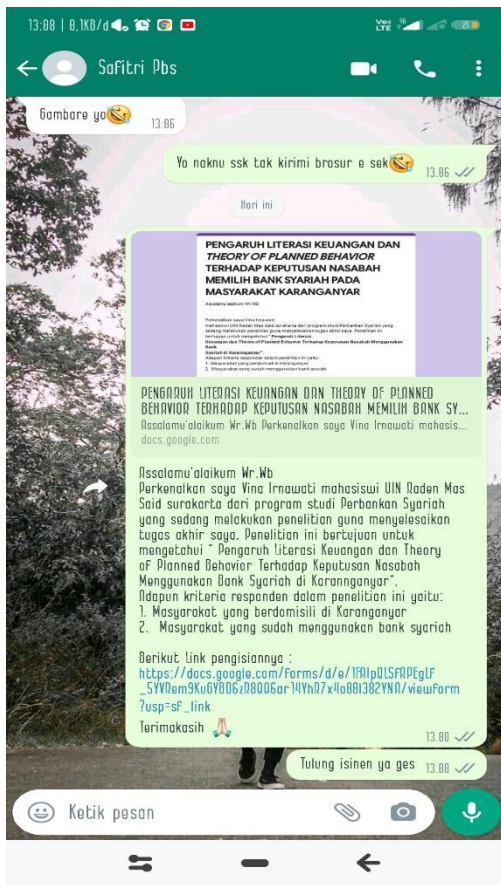
Lampiran 5 DOKUMENTASI











## Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## Data Pribadi

Nama : Vina Irnawati

Tempat Tanggal Lahir : Karanganyar, 27 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dukuhan, Rt 01/02, Jeruksawit, Gondangrejo, KRA

Agama : Islam

No. Telp : 08993491000

Email : [vinairnawati344@gmail.com](mailto:vinairnawati344@gmail.com)

## Riwayat Pendidikan

1. TK Putra Bangsa Jatikuwung
2. SD Negeri 01 Jatikuwung
3. SMP Negeri 02 Gondangrejo
4. SMK Negeri 09 Surakarta
5. UIN Raden Mas Said Surakarta

